

**VALIDITAS TEORITIS SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER (UAS) GASAL
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X
MAN KOTA YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memeroleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh:

Sari Rosita Dewi

NIM 08201241001

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2012**

**VALIDITAS TEORITIS SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER (UAS) GASAL
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X
MAN KOTA YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memeroleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh:

Sari Rosita Dewi

NIM 08201241001

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Validitas Teoritis Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Disusun oleh,

nama : Sari Rosita Dewi

NIM : 08201241001



Yogyakarta, 25 Juli 2012

Pembimbing I,

Prof. Dr. Pujiati Suyata

NIP. 19420806 197803 2 001

Yogyakarta, 25 Juli 2012

Pembimbing II,

Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.

NIP. 19720229 200012 2 001

PENGESAHAN





Skripsi yang berjudul *Validitas Teoritis Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 Agustus 2012 dan dinyatakan lulus.

Disusun oleh:

Nama : Sari Rosita Dewi

NIM : 08201241001

DEWAN PENGUJI


Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Esti Swatika Sari, M.Hum.	Ketua Penguji		3 Agustus 2012
Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.	Sekretaris		3 Agustus 2012
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji I		3 Agustus 2012
Prof. Dr. Pujiati Suyata	Penguji II		3 Agustus 2012

Yogyakarta, Agustus 2012

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Sari Rosita Dewi**

NIM : 08201241001

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

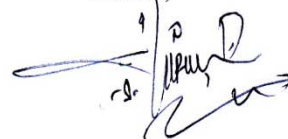
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 25 Juli 2012

Penulis,



Sari Rosita Dewi

MOTTO

*“Segalanya masih mungkin selama nafas masih di tenggorokan.
Berusaha, berdoa, dan menjaga semangat kuncinya.”*

“Jalan Allah SWT selalu indah, asal kita bisa memahaminya.”

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

- *Alm. Papi, Alhamdulillah pi meski raga papi tidak ada di sisi Sari, tetapi nasihat dan semangat papi selalu menemani Sari. Papi, Sari sudah selesai S1.*
- *Mamiku terhebat terimakasih, kasih sayang, dukungan, doa, dan semangat yang selalu mami berikan untuk Sari.*
- *Kedua kakakku tercinta (Sri Puji Astuti dan Sri Agustina Wijastuti) terimakasih atas doa dan dukungannya yang selalu diberikan.*
- *Kedua ponakanku Dwi Sasongko Restu Aji dan Trirama Aditya Surya Dewa.*
- *Teman-teman K PBSJ 2008 terimakasih, doa, dukungan, semangat, dan bantuannya.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian prasyarat guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan semua pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terimakasih secara tulus kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, Wakil Dekan I FBS Universitas Negeri Yogyakarta, dan Ketua Jurusan PBSI Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada saya.
2. Kedua dosen Pembimbing yaitu Prof. Dr. Pujiati Suyata dan Dwi Hanti Rahayu, M.Pd dengan penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan disela-sela kesibukannya.
3. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan baik material maupun nonmaterial.
4. Teman-teman kelas K PBSI 2008 FBS Universitas Negeri Yogyakarta yang selalu memberikan bantuan, dukungan, dan semangatnya.
5. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu.

Akhirnya, saya hanya bisa berharap semoga Allah SWT memberikan balasan atas bantuan dan keikhlasan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Yogyakarta, 25 Juli 2012

Penulis,



Sari Rosita Dewi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Pembatasan Istilah	9
 BAB II KAJIAN TEORI	 10
A. Tes Tertulis sebagai Salah Satu Teknik Penilaian.....	10
1. Tes Objektif	11
2. Tes Uraian	14
B. Kriteria Tes yang Baik.....	16
C. Langkah PengembanganTes	18
D. Tes sebagai Hasil Belajar Kognitif.....	21

E. Validitas Teoritis.....	23
F. Analisis Soal Secara kualitatif untuk Mengetahui Validitas Teoritis	25
G. Penelitian yang Relevan	30
H. Kerangka Pikir.....	31
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
D. Rancangan Penelitian	36
E. Instrumen Penelitian	37
F. Metode Pengumpulan Data	37
G. Metode Analisis Data	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
Hasil Analisis Kualitatif Soal Pilihan Ganda.....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian	44
1. Hasil Analisis Kualitatif Soal Pilihan Ganda.....	44
a. Aspek Materi	45
b. Aspek Konstruksi	46
c. Aspek Bahasa.....	47
2. Pembahasan Soal Pilihan Ganda yang Direvisi	48
 BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Implikasi	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Langkah Pengembangan Tes	19
Gambar 2 : Kerangka Pikir Penelitian	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Lembar Telaah Butir Soal Pilihan Ganda.....	29
Tabel 2 : Rangkuman Butir Soal Berdasarkan Hasil Telaah Butir Soal	42
Tabel 3 : Pengelompokan Butir Soal Pilihan Ganda yang Direvisi Berdasarkan Kriteria Penelaah.....	42
Tabel 4 : Rangkuman Telaah Soal Pilihan Ganda yang Direvisi Pada Aspek Materi oleh Ahli (<i>Expert Judgment</i>) 1 dan Ahli (<i>Expert Judgment</i>) 2.....	46
Tabel 5 : Rangkuman Telaah Soal Pilihan Ganda yang Direvisi Pada Aspek Materi oleh Ahli (<i>Expert Judgment</i>) 1 dan Ahli (<i>Expert Judgment</i>) 2.....	46
Tabel 6 : Rangkuman Telaah Soal Pilihan Ganda yang Direvisi Pada Aspek Materi oleh Ahli (<i>Expert Judgment</i>) 1 dan Ahli (<i>Expert Judgment</i>) 2.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Kisi-kisi soal Ulangan Akhir Semester	
Lampiran 2 : Soal Ulangan Akhir Semester Bahasa Indonesia kelas X	
Lampiran 3 : Kunci Jawaban UAS Gasal Bahasa Indonesia kelas X	
Lampiran 4 : Identitas Penelaah 1	
Lampiran 5 : Hasil telaah soal oleh Penelaah 1	
Lampiran 6 : Identitas Penelaah 2.....	
Lampiran 7 : Hasil telaah soal oleh Penelaah 2	
Lampiran 8 : Korelasi Telaah Soal UAS	
Lampiran 9 : Korelasi Telaah Aspek Materi Soal UAS.....	
Lampiran 10 : Korelasi Telaah Aspek Konstruksi Soal UAS.....	
Lampiran 11 : Korelasi Telaah Aspek Bahasa Soal UAS.....	
Lampiran 12 : Permohonan Izin Observasi.....	
Lampiran 13 : Permohonan Izin Observasi dari Jurusan	
Lampiran 14 : Permohonan Izin Observasi dari Fakultas.....	
Lampiran 15 : Surat Izin Observasi dari Dinas Pendidikan.....	
Lampiran 16 : Permohonan Izin Penelitian	
Lampiran 17 : Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas.....	
Lampiran 18 : Surat Izin Penelitian Pemerintah Provinsi DIY.....	
Lampiran 19 : Surat Izin Penelitian Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta	
Lampiran 20 : Surat Keterangan Izin Penelitian MAN Yogyakarta II	
Lampiran 21 : Surat Keterangan Guru Pembimbing	

**VALIDITAS TEORITIS SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER (UAS) GASAL
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X
MAN KOTA YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**Oleh Sari Rosita Dewi
NIM 08201241001**

ABSTRAK

Soal yang dipergunakan dalam Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta belum dianalisis, sehingga belum diketahui kualitas soal dilihat dari segi validitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas teoritis dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi yang dilakukan dalam lingkup MAN Kota Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah validitas teoritis soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal mata pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2011/2012 Kota Yogyakarta. Objek penelitian ini adalah kisi-kisi, soal, dan kunci jawaban soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal mata pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2011/2012 Kota Yogyakarta. Data diperoleh dengan teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan bantuan ahli (*Expert judgment*) yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara kisi-kisi, soal, dan kunci jawaban soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal mata pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2011/2012 Kota Yogyakarta.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil validitas teoritis soal pilihan ganda tergolong kurang baik karena hanya sebanyak 17 butir soal pilihan ganda (43,59%) yang baik dan 22 butir soal pilihan ganda (56,41%) yang dinyatakan direvisi. Jika 22 butir soal (56,41%) yang direvisi diperbaiki ada kemungkinan validitas soal pilihan ganda akan lebih baik. Validitas teoritis ditinjau dari aspek materi soal pilihan ganda tergolong baik karena sebanyak 32 butir soal (82,05%) sudah memenuhi aspek telaah. Validitas teoritis ditinjau dari aspek konstruksi soal pilihan ganda kurang baik karena sebanyak 19 butir soal (48,72%) sudah memenuhi aspek telaah. Validitas teoritis ditinjau dari aspek bahasa soal pilihan ganda tergolong baik karena sebanyak 36 butir soal (92,31%) sudah memenuhi aspek telaah.

Kata kunci: validitas teoritis, lembar telaah butir soal, UAS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses bantuan yang diberikan dalam usaha untuk mencapai perkembangan yang optimal dari siswa sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya. Pendidikan merupakan salah satu penunjang dalam proses mencerdaskan bangsa, sehingga mampu menjadi generasi muda yang cerdas dan dapat berinteraksi baik verbal maupun nonverbal. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta terampil yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Sanjaya, 2006:2).

Dalam peningkatan mutu pendidikan tidak akan terlepas dari komponen-komponen pendidikan yang ada dalam proses pembelajaran. Komponen pendidikan itu meliputi kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian. Ketiga komponen tersebut merupakan komponen penting dalam pendidikan. Kurikulum merupakan penjabaran tujuan pendidikan yang menjadi landasan proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum, sedangkan penilaian merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kurikulum.

Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar siswa. Penilaian hasil belajar merupakan bagian integral dari aktivitas proses pembelajaran yang sangat penting. Penilaian untuk

mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dipergunakan untuk pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, di samping kurikulum yang tepat dan proses pembelajaran yang benar perlu adanya sistem penilaian yang terencana dengan baik secara lokal maupun secara nasional pada setiap akhir masa pendidikan/setiap akhir semester.

Setiap akhir semester, sekolah melaksanakan evaluasi program pendidikan yaitu Ujian Akhir Semester (UAS). Tujuan diadakannya ujian tersebut untuk mengetahui hasil pembelajaran selama semester tersebut, baik pada tingkat dasar maupun menengah umum/kejuruan. Ujian Akhir Semester (UAS) merupakan kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik yang dilakukan di setiap daerah. Adapun tujuannya adalah menilai pencapaian kompetensi lulusan secara sumatif pada pelajaran tertentu.

Hasil wawancara dengan salah seorang staf Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta diketahui bahwa analisis hasil UAS dilakukan oleh sekolah. Analisis soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Yogyakarta dilaksanakan oleh sekolah sejak diberlakukannya sistem otonomi sekolah. Analisis yang dilakukan sekolah pada dasarnya hanya untuk mengetahui kompetensi yang belum memenuhi pencapaian Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) Mata Pelajaran tersebut saja, sedangkan analisis teoritis soal, misalnya validitas teoritis soal belum dilaksanakan.

Hasil wawancara dengan beberapa guru Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Yogyakarta diketahui bahwa soal yang digunakan untuk Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal adalah soal yang dibuat oleh Tim MGMP Bahasa

Indonesia Departemen Agama Yogyakarta atas rekomendasi dari MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah) Departemen Agama. Soal tersebut dipergunakan oleh semua Madrasah Aliyah (MA) di Yogyakarta.

Menurut keterangan Ketua MGMP Bahasa Indonesia Departemen Agama Yogyakarta pada bulan September 2011, soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Yogyakarta yang diberikan kepada siswa belum pernah diujicobakan dengan alasan kekurangan waktu dan dilakukan untuk menjaga kerahasiaan. Selain itu, kualitas soal belum diketahui karena dalam penyusunan soal UAS Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta belum dilakukan analisis terutama terhadap validitas teoritis soal. Berdasarkan beberapa hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa MGMP Departemen Agama Bahasa Indonesia Yogyakarta belum melakukan langkah pengembangan soal sesuai standar penyusunan soal.

Soal UAS Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta juga perlu diuji validitas secara teoritis sebab validitas teoritis adalah hal pertama yang harus ditegakkan dalam mengembangkan tes. Validitas teoritis merupakan hal yang penting dipertimbangkan guru yang menyusun tes jika isi tes meliputi materi pelajaran dan tujuan instruksional pengajaran yang akan dicapai.

Bertitik tolak dari hal di atas, penelitian ini akan meneliti **“Validitas Teoritis Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta”** untuk mengetahui validitas

teoritis soal Ujian Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sesuai yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Evaluasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Yogyakarta masih didominasi oleh tes tulis.
2. Ulangan Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X masih dilaksanakan sebagai indikator untuk mengukur kemampuan siswa.
3. Analisis soal yang dilakukan sekolah pada dasarnya hanya untuk mengetahui kompetensi yang belum memenuhi Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta yang diberikan kepada siswa belum diketahui kualitasnya.
5. Validitas teoritis soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta ditinjau dari aspek materi belum dianalisis.
6. Validitas teoritis soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta ditinjau dari aspek konstruksi belum dianalisis.

7. Validitas teoritis ditinjau soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta dari aspek bahasa belum dianalisis.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diuraikan pembatasan masalah sebagai ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut.

1. Validitas teoritis soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta ditinjau dari aspek materi belum dianalisis.
2. Validitas teoritis soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta ditinjau dari aspek konstruksi belum dianalisis.
3. Validitas teoritis soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta ditinjau dari aspek bahasa belum dianalisis.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah validitas teoritis soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta ditinjau dari aspek materi?

2. Bagaimanakah validitas teoritis soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta ditinjau dari aspek konstruksi?
3. Bagaimanakah validitas teoritis soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta ditinjau dari aspek bahasa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. validitas teoritis soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta ditinjau dari aspek materi,
2. validitas teoritis soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta ditinjau dari aspek konstruksi, dan
3. validitas teoritis soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta ditinjau dari aspek bahasa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MAN Kota Yogyakarta memiliki manfaat praktis sebagai berikut.

1. Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alat atau sarana dalam pengambilan kebijakan pembuatan soal khususnya soal mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, dapat juga membantu dinas pendidikan terkait dalam menentukan kualitas soal ujian.

2. Guru

Dengan penelitian ini diharapkan guru dapat menyusun alat/instrumen evaluasi yang dipergunakan dalam proses pembelajaran. Alat/instrument yang tepat diharapkan dapat mengukur hasil belajar siswa secara maksimal.

G. Pembatasan Istilah

Validitas adalah ketepatan interpretasi hasil prosedur pengukuran. Validitas teoritis adalah validitas yang digunakan untuk mengetahui kualitas soal sebelum soal digunakan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tes Tertulis sebagai Salah Satu Teknik Penilaian

Ada beberapa teknik dan alat penilaian yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh informasi tentang keadaan peserta didik. Penggunaan berbagai teknik dan alat disesuaikan dengan tujuan penilaian, waktu yang tersedia, sifat tugas yang dilakukan peserta didik, dan banyaknya/jumlah materi pembelajaran yang sudah disampaikan (Depdinnas, 2008:3). Depdiknas (2008:5) teknik penilaian merupakan metode atau cara penilaian yang dapat digunakan guru untuk mendapatkan informasi. Teknik penilaian yang mungkin dan dapat dipergunakan dengan mudah oleh guru, misalnya: (1) tes (tertulis, lisan, perbuatan), (2) observasi atau pengamatan, dan (3) wawancara.

Tes tertulis adalah tes yang soal-soalnya harus dijawab peserta didik dengan memberikan jawaban tertulis. Penulisan tes tertulis merupakan kegiatan yang paling penting dalam menyiapkan bahan ujian. Setiap butir soal yang ditulis harus berdasarkan rumusan indikator yang sudah disusun dalam kisi-kisi. Penggunaan bentuk soal yang tepat dalam tes tertulis, sangat tergantung pada perilaku/kompetensi yang akan diukur. Ada kompetensi yang lebih tepat diukur/ditanyakan dengan menggunakan tes tertulis dengan bentuk soal uraian, ada pula kompetensi yang lebih tepat diukur dengan menggunakan tes tertulis dengan bentuk soal objektif. Bentuk tes tertulis pilihan ganda maupun uraian memiliki kelebihan dan kelemahan satu dengan yang lain.

Keunggulan soal bentuk pilihan ganda di antaranya adalah dapat mengukur kemampuan/perilaku secara objektif, sedangkan untuk soal uraian di antaranya adalah dapat mengukur kemampuan mengorganisasikan gagasan dan menyatakan jawabannya

menurut kata-kata atau kalimat sendiri. Kelemahan soal bentuk pilihan ganda di antaranya adalah sulit menyusun pengecohnya, sedangkan untuk soal uraian di antaranya adalah sulit menyusun pedoman penskorannya.

Di dalam Depdiknas (2008:5) jenis tes ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu tes objektif dan tes uraian.

1. Tes Objektif

Salah satu bentuk tes objektif adalah soal bentuk pilihan ganda. Soal bentuk pilihan ganda merupakan soal yang telah disediakan pilihan jawabannya (Depdiknas, 2008:15). Tes objektif disebut juga sebagai tes jawaban singkat. Ada empat macam tes objektif, yaitu tes jawaban benar-salah (*true-false*), pilihan ganda (*multiple choice*), isian (*completion*), dan penjodohan (*matching*) (Nurgiyantoro, 2001: 98). Tes pilihan ganda merupakan suatu bentuk tes yang paling banyak dipergunakan dalam dunia pendidikan. Tes pilihan ganda terdiri dari sebuah pernyataan atau kalimat yang belum lengkap yang kemudian diikuti oleh sejumlah pernyataan atau bentuk yang dapat untuk melengkapinya. Dari sejumlah “pelengkap” tersebut, hanya satu yang tepat sedang yang lain merupakan pengecoh (*distractors*) (Nurgiyantoro, 2001: 99). Penulisan soal bentuk pilihan ganda sangat diperlukan keterampilan dan ketelitian. Hal yang paling sulit dilakukan dalam menulis soal bentuk pilihan ganda adalah menuliskan pengecohnya. Pengecoh yang baik adalah pengecoh yang tingkat kerumitan atau tingkat kesederhanaan, serta panjang-pendeknya relatif sama dengan kunci jawaban. Oleh karena itu, untuk memudahkan dalam penulisan soal bentuk pilihan ganda, maka dalam penulisannya perlu mengikuti langkah-langkah berikut, langkah pertama adalah menuliskan pokok soalnya, langkah kedua menuliskan kunci jawabannya, langkah

ketiga menuliskan pengecohnya.

Kaidah penulisan soal pilihan ganda dalam Depdiknas (2008: 15-16) sebagai berikut.

a. Materi

Soal harus sesuai dengan indikator (artinya soal harus menanyakan perilaku dan materi yang hendak diukur sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi), pengecoh harus berfungsi, dan setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar (artinya, satu soal hanya mempunyai satu kunci jawaban).

b. Konstruksi

- 1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Artinya, kemampuan/ materi yang hendak diukur/ditanyakan harus jelas, tidak menimbulkan pengertian atau penafsiran yang berbeda dari yang dimaksudkan penulis. Setiap butir soal hanya mengandung satu persoalan/gagasan
- 2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja. Artinya apabila terdapat rumusan atau pernyataan yang sebetulnya tidak diperlukan, maka rumusan atau pernyataan itu dihilangkan saja.
- 3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Artinya, pada pokok soal jangan sampai terdapat kata, kelompok kata, atau ungkapan yang dapat memberikan petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- 4) Pokok soal jangan mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda. Artinya, pada pokok soal jangan sampai terdapat dua kata atau lebih yang mengandung arti negatif. Hal ini untuk mencegah terjadinya kesalahan penafsiran peserta didik terhadap arti pernyataan yang dimaksud. Untuk keterampilan bahasa, penggunaan

negatif ganda diperbolehkan bila aspek yang akan diukur justru pengertian tentang negatif ganda itu sendiri.

- 5) Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi. Artinya, semua pilihan jawaban harus berasal dari materi yang sama seperti yang ditanyakan oleh pokok soal, penulisannya harus setara, dan semua pilihan jawaban harus berfungsi.
- 6) Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan "Semua pilihan jawaban di atas salah" atau "Semua pilihan jawaban di atas benar". Artinya dengan adanya pilihan jawaban seperti ini, maka secara materi pilihan jawaban berkurang satu karena pernyataan itu bukan merupakan materi yang ditanyakan dan pernyataan itu menjadi tidak homogen.
- 7) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Kaidah ini diperlukan karena adanya kecenderungan peserta didik memilih jawaban yang paling panjang karena seringkali jawaban yang lebih panjang itu lebih lengkap dan merupakan kunci jawaban.
- 8) Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka atau kronologis. Artinya pilihan jawaban yang berbentuk angka harus disusun dari nilai angka paling kecil berurutan sampai nilai angka yang paling besar, dan sebaliknya. Demikian juga pilihan jawaban yang menunjukkan waktu harus disusun secara kronologis. Penyusunan secara unit dimaksudkan untuk memudahkan peserta didik melihat pilihan jawaban.
- 9) Gambar, grafik, tabel, diagram, wacana, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi. Artinya, apa saja yang menyertai suatu soal yang ditanyakan harus jelas, terbaca, dapat dimengerti oleh peserta didik. Apabila soal

bisa dijawab tanpa melihat gambar, grafik, tabel atau sejenisnya yang terdapat pada soal, berarti gambar, grafik, atau tabel itu tidak berfungsi.

- 10) Rumusan pokok soal tidak menggunakan ungkapan atau kata yang bermakna tidak pasti seperti: sebaiknya, umumnya, kadang-kadang.
- 11) Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Ketergantungan pada soal sebelumnya menyebabkan peserta didik yang tidak dapat menjawab benar soal pertama tidak akan dapat menjawab benar soal berikutnya.

c. Bahasa/budaya

Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan soal di antaranya meliputi: a) pemakaian kalimat: (1) unsur subjek, (2) unsur predikat, (3) anak kalimat; b) pemakaian kata: (1) pilihan kata, (2) penulisan kata, dan c) pemakaian ejaan; (1) penulisan huruf, (2) penggunaan tanda baca. Bahasa yang digunakan harus komunikatif, sehingga pernyataannya mudah dimengerti peserta didik. Pilihan jawaban jangan mengulang kata/frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian. Letakkan kata/frase pada pokok soal.

2. Tes Uraian

Dalam menulis soal bentuk uraian diperlukan ketepatan dan kelengkapan dalam merumuskannya. Ketepatan yang dimaksud adalah bahwa materi yang ditanyakan tepat diujikan dengan bentuk uraian, yaitu menuntut peserta didik untuk mengorganisasikan gagasan dengan cara mengemukakan atau mengekspresikan gagasan secara tertulis dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Adapun kelengkapan tersebut adalah kelengkapan perilaku yang diukur, digunakan untuk menetapkan aspek yang dinilai

dalam pedoman penskorannya. Hal yang paling sulit dalam penulisan soal bentuk uraian adalah menyusun pedoman penskoran. Penulis soal harus dapat merumuskan secara tepat pedoman penskoran karena kelemahan bentuk soal uraian terletak pada tingkat subjektivitas dalam penskoran.

Kaidah penulisan soal uraian dalam Depdiknas (2008: 14) sebagai berikut.

a. Materi

Soal harus sesuai dengan indikator, setiap pertanyaan harus diberikan batasan jawaban yang diharapkan, materi yang ditanyakan harus sesuai dengan tujuan pengukuran, dan materi yang ditanyakan harus sesuai dengan jenjang dan jenis sekolah atau tingkat kelas.

b. Konstruksi

Soal menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai, ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal, setiap soal harus ada pedoman penskorannya, dan tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas, terbaca, dan berfungsi

c. Bahasa

Rumusan kalimat soal harus komunikatif, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (baku), tidak menimbulkan penafsiran ganda, tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu, dan tidak mengandung kata/ungkapan yang menyinggung perasaan peserta didik.

B. Kriteria Tes yang Baik

Sebelum menyusun soal tes, penyusun soal haruslah menentukan materi/bahan ujian yang akan diujikan. Kriteria bahan ulangan/ujian hendaknya memenuhi dua kriteria dasar berikut ini (Depdiknas, 2008:2).

1. Adanya kesesuaian materi yang diujikan dan target kompetensi yang dicapai melalui materi yang diajarkan. Hal ini dapat menginformasikan tentang siapa atau peserta didik mana yang telah mencapai tingkat pengetahuan tertentu yang disyaratkan sesuai dengan target kompetensi dalam silabus atau kurikulum dan dapat memberikan informasi mengenai apa dan seberapa banyak materi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Berdasarkan ilmu pengukuran pendidikan, ujian yang bahannya tidak sesuai dengan target kompetensi yang harus dicapai bukan saja kurang memberikan informasi tentang hasil belajar peserta didik, melainkan tidak menghasilkan umpan balik bagi penyempurnaan proses belajar mengajar.
2. Bahan ulangan atau ujian hendaknya menghasilkan informasi atau data yang dapat dijadikan landasan bagi pengembangan standar sekolah, standar wilayah, atau standar nasional melalui penilaian hasil proses belajar mengajar. Dengan memperhatikan materi/bahan ulangan/ujian yang telah ditentukan di atas dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan soal. Soal yang dapat dipergunakan untuk mengukur dan mengetahui hasil belajar siswa haruslah soal yang bermutu. Syarat soal yang bermutu adalah bahwa soal harus sah (valid) dan handal (Depdiknas, 2008:3). Sah maksudnya bahwa setiap alat ukur hanya mengukur satu dimensi/aspek saja. Misalnya, bahan ujian/soal Bahasa Indonesia hanya mengukur materi pembelajaran Bahasa Indonesia saja bukan mengukur

keterampilan/kemampuan lain. Handal artinya bahwa setiap alat ukur harus dapat memberikan hasil pengukuran yang tepat, cermat, dan tetap. Penulis soal harus merumuskan kisi-kisi dan menulis soal berdasarkan kaidah penulisan soal yang baik untuk dapat menghasilkan soal yang sahih dan handal.

Lin dan Grounlund (dalam Depdiknas, 2008: 3) menyatakan tes yang baik harus memenuhi tiga karakteristik, yaitu validitas, reliabilitas, dan usabilitas. Validitas artinya ketepatan interpretasi hasil prosedur pengukuran, reliabilitas artinya konsisten hasil pengukuran, dan usabilitas artinya praktis prosedurnya. Di samping itu, Cohen dkk. (dalam Depdiknas, 2008:3) juga menyatakan bahwa tes yang baik adalah tes yang valid, artinya mengukur apa yang hendak diukur.

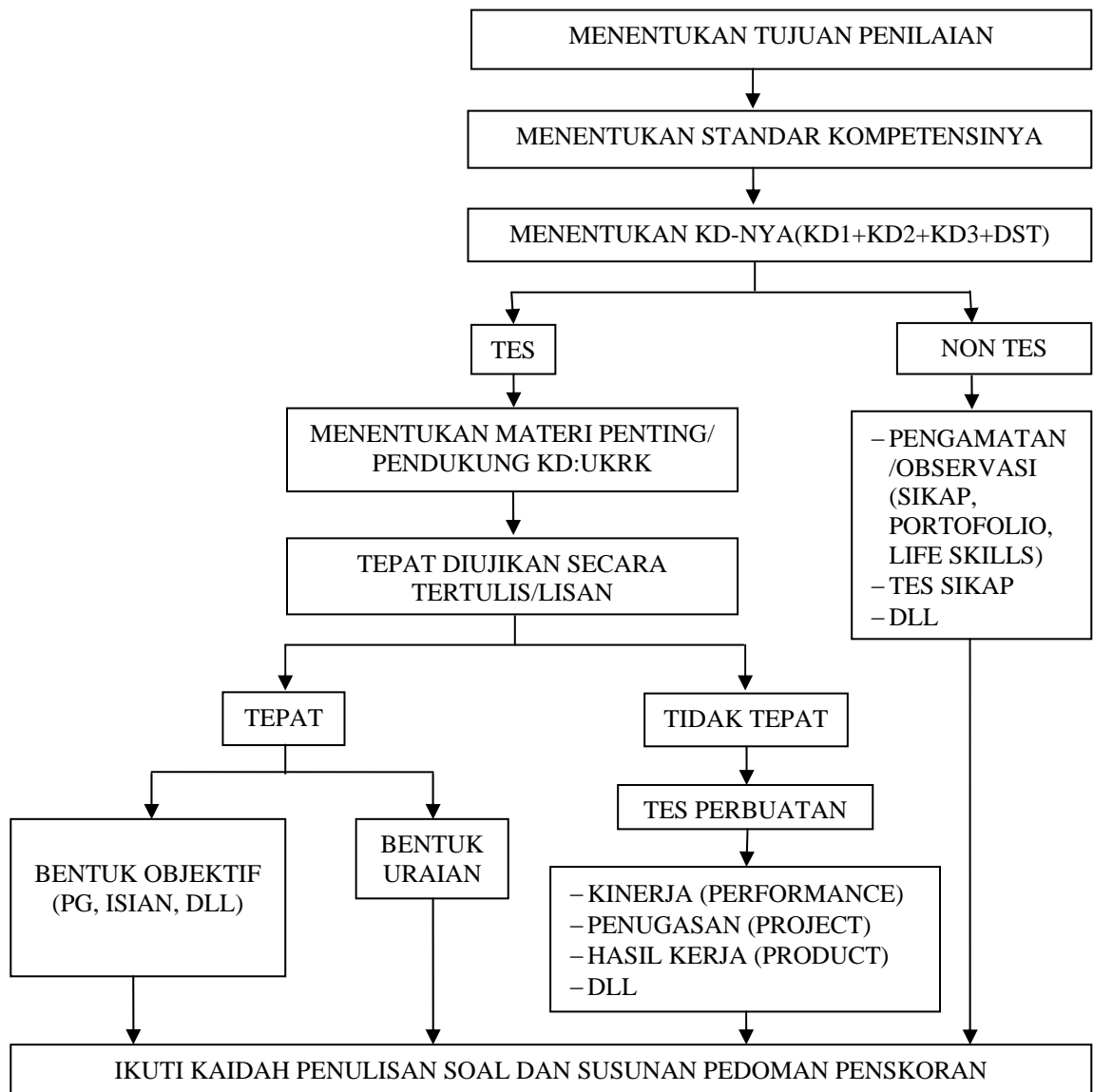
Nitko (dalam Depdiknas, 2008:3) menyatakan bahwa validitas berhubungan dengan interpretasi atau makna dan penggunaan hasil pengukuran peserta didik. Messick (dalam Depdiknas, 2008:3) menjelaskan bahwa validitas tes merupakan suatu integrasi pertimbangan evaluatif derajat keterangan empiris yang berdasarkan pemikiran teoritis yang mendukung ketepatan dan kesimpulan berdasarkan pada skor tes.

Sebelum soal dipergunakan untuk mengukur dan mengetahui hasil belajar peserta didik dapat dilakukan analisis soal secara kualitatif dengan lembar telaah soal. Analisis secara teoritis untuk melihat validitas teoritis soal, karena jika validitas teoritis soal tidak valid, maka soal tidak dapat mengukur hasil belajar siswa. Analisis secara teoritis dilakukan dengan melakukan penelaahan terhadap setiap butir soal dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Aspek materi yang ditelaah berkaitan dengan substansi keilmuan yang ditanyakan dalam butir tes serta tingkat kemampuan yang sesuai dengan tes. Analisis konstruksi dimaksudkan untuk melihat hal-hal yang berkaitan dengan kaidah

penulisan tes. Analisis bahasa dimaksudkan untuk menelaah tes berkaitan dengan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar menurut Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

C. Langkah Pengembangan Tes

Sebelum menentukan teknik dan alat ukur penyusun soal harus menentukan tujuan penilaian, standar kompetensi, dan kompetensi dasar yang akan diukur. Setelah itu penyusun soal baru dapat menentukan instrumen yang tepat. Adapun proses penentuannya secara lengkap dapat dilihat di bagan berikut ini.



Gambar 1: Langkah Pengembangan Tes (Depdiknas, 2008:7)

Keterangan:

KD = Kompetensi Dasar

KD1+KD2 = Gabungan antara kompetensi dasar

UKRK = Urgensi, Kontinuitas, Relevansi, Keterpakaian

Langkah-langkah penting yang dapat dilakukan untuk pengembangan soal (Depdiknas, 2008: 7) sebagai berikut.

1. Penyusun Soal Menentukan Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian sangat penting karena setiap tujuan memiliki penekanan yang berbeda-beda. Misalnya, tujuan tes prestasi belajar, diagnostik, atau seleksi. Contoh untuk tujuan prestasi belajar, lingkup materi/kompetensi yang ditanyakan/diukur disesuaikan seperti untuk kuis/menanya materi yang lalu, pertanyaan lisan di kelas, ulangan harian, tugas individu atau kelompok, ulangan semester, dan seterusnya.

2. Penyusun Soal Memperhatikan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)

Standar kompetensi merupakan acuan atau target utama yang harus dipenuhi atau yang harus diukur melalui setiap kompetensi dasar yang ada atau melalui gabungan kompetensi dasar.

3. Penyusun Soal Menentukan Jenis Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan berupa tes/nontes atau menggunakan keduanya. Penggunaan tes diperlukan untuk penentuan materi penting sebagai pendukung kompetensi dasar. Syaratnya adalah materi yang disajikan harus mempertimbangkan urgensi (wajib dikuasai peserta didik), kontinuitas (merupakan materi lanjutan), relevansi (bermanfaat terhadap mata pelajaran lain), dan keterpakaian dalam kehidupan sehari-hari tinggi.

4. Langkah Selanjutnya Menentukan Jenis Tes dengan Menanyakan Apakah Materi Tersebut Tepat Diujikan Secara Tertulis atau Lisan

Bila jawabanya tepat, maka materi tersebut tepat diujikan dengan soal apa, pilihan ganda atau uraian. Bila jawabannya tidak tepat, maka jenis tes yang tepat adalah tes perbuatan: kinerja (*performance*), penugasan (*project*), hasil karya (*product*), atau lainnya.

5. Penyusun Soal Menyusun Kisi-Kisi dan Menulis Butir Soal Beserta Pedoman Penskorannya

Dalam penulisan soal, penulis soal harus memperhatikan kaidah penulisan soal. Kisi-kisi merupakan deskripsi kompetensi dan materi yang akan diujikan. Tujuan penyusunan kisi-kisi adalah untuk menentukan ruang lingkup dan sebagai petunjuk dalam penulisan soal. Kisi-kisi dapat berupa format atau matriks.

D. Tes sebagai Hasil Belajar Kognitif

Dalam penyusunan tes perlu diperhatikan tipe hasil belajar atau tingkat kemampuan berpikir yang akan diukur atau dinilai. Tes untuk menentukan tipe hasil belajar atau tingkat kemampuan berpikir yang akan dinilai, penyusun tes dapat berpedoman pada indikator pembelajaran atau tujuan evaluasi itu sendiri, sehingga pemilihan alat evaluasi dan penyusunan instrumen tes akan tepat sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

Taksonomi Bloom (hasil revisi terbaru dari Anderson dan Krathwohl, via Ahiri, 2006:5) menyatakan bahwa kemampuan atau tipe hasil belajar yang termasuk

aspek kognitif menjadi enam yaitu pengetahuan atau ingatan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis (C4), evaluasi (C5), dan kreasi (C6).

1. **Pengetahuan / ingatan (C1)** atau *knowledge* ialah tingkat kemampuan yang hanya meminta responden atau *testee* untuk mengenal atau mengetahui adanya konsep, fakta, atau istilah-istilah tanpa harus mengerti atau dapat menilai atau menggunakannya. Dalam hal ini biasanya *testee* hanya dituntut untuk menyebutkan kembali (*recall*) atau menghafal saja.
2. **Pemahaman(C2)** adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan *testee* mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini *testee* tidak hanya hafal secara verbal akan tetapi juga memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.
3. **Aplikasi (C3)** adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau khusus. *Testee* dituntut kemampuannya untuk menerapkan atau menggunakan yang telah diketahuinya dalam situasi baru baginya (diabstrakkan). Abstraksi ini dapat berupa ide, teori, atau petunjuk praktis.
4. **Analisis (C4)** adalah kemampuan yang mengukur *testee* untuk menganalisis atau menguraikan suatu integritas atau situasi tertentu ke dalam komponen-komponen atau unsur-unsur pembentuknya. Diharapkan siswa dapat memahami dan sekaligus mampu memilah-milahnya menjadi bagian-bagian, termasuk juga menguraikan bagaimana proses terjadinya sesuatu, cara bekerjanya sesuatu, atau mungkin juga sistematikanya.
5. **Evaluasi (C5)** adalah kemampuan *testee* untuk membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi, dan sebagainya berdasarkan suatu kriteria tertentu.

Kegiatan penilaian dapat dilihat dari segi tujuannya, gagasannya, cara bekerjanya, cara pemecahannya, metodenya, materinya, atau lainnya.

6. **Kreasi (C6)** adalah kemampuan untuk merancang, membangun, merencanakan, memproduksi, menemukan, menyempurnakan, memperkuat, dan mengubah sesuatu menjadi bentuk baru yang berhubungan secara logis serta membentuk produk baru yang orisinal.

E. Validitas Teoritis

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria (Arikunto, 1999: 65). Kesahihan mempengaruhi derajat keterpercayaan, soal sahih sudah pasti terpercaya, akan tetapi tidak berlaku sebaliknya (Suherman, 1990:199).

Validitas teoritis adalah derajat dimana sebuah tes evaluasi mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Validitas teoritis artinya kejituan daripada suatu tes ditinjau dari substansi tes tersebut. Validitas teoritis dilakukan dengan cara mencermati butir-butir soal yang telah disusun dilihat dari kesesuaian dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan diukur serta pemenuhan persyaratan baik dari aspek materi, konstruksi dan bahasa (Depdiknas, 2003, 53). Validitas teoritis juga disebut *face validity* (validitas wajah). walaupun hal tersebut masih belum meyakinkan, karena validitas wajah hanya menggambarkan derajat yang mana sebuah interpretasi tes tampak mengukur, tetapi tidak menggambarkan secara psikometrik apa yang ingin

dusahakan dapat diukur. Proses ini sering digunakan sebagai penyaringan awal dalam tes pilihan.

Validitas teoritis disebut juga validitas kurikuler. Oleh karena itu, validitas ini erat kaitannya dengan materi yang akan diukur dalam tes. Materi yang dimaksud adalah materi yang terdapat dalam kurikulum. Validitas teoritis mencerminkan sejauh mana butir-butir dalam tes mencerminkan materi yang disajikan dalam kurikulum. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas teoritis jika butir - butir tes bersifat representatif terhadap isi materi dalam kurikulum tersebut. Pengujian validitas teoritis tidak melalui prosedur pengujian secara statistik, melainkan melalui analisis secara teoritis. Pengetahuan terhadap kurikulum menjadi dasar berpijak yang penting untuk dapat melakukan analisis validitas teoritis. Cara yang praktis untuk melakukan analisis validitas teoritis adalah dengan mencocokkan antara kisi-kisi, butir-butir soal, dan kunci jawaban dengan lembar telaah butir soal.

Validitas teoritis mempunyai peranan penting dan umumnya ditentukan melalui pertimbangan para ahli. Tidak ada formula matematis untuk menghitung dan tidak ada cara untuk menunjukkan secara pasti. Para ahli menginterpretasi tes atau melakukan perbandingan antara apa yang harus dimasukkan dengan apa yang ingin diukur yang telah direfleksikan menjadi tujuan tes (Sukardi, 2009:33).

F. Analisis Soal Secara Kualitatif untuk Mengetahui Validitas Teoritis

Alat tes yang baik harus dapat dipertanggungjawabkan dari segi kelayakan, kesahihan, keterpercayaan, dan kepraktisan (Nurgiyantoro, 2001:98). Artinya, untuk menilai hasil akhir dalam pembelajaran diperlukan alat penilaian yang berkualitas.

Salah satu alat penilaian yang sering digunakan adalah tes. Tes dapat diketahui kualitasnya dengan cara dilakukan analisis soal sebelum soal tersebut diberikan kepada peserta tes.

Analisis merupakan proses untuk mengetahui informasi yang telah dikumpulkan, termasuk mengolah data untuk menentukan kesimpulan yang didukung data tersebut (Tayibnapis, 2000: 91). Menurut Arikunto (2006: 205) analisis soal merupakan suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang disusun. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa analisis soal merupakan suatu kegiatan sistematis yang meliputi pengumpulan dan pengolahan data berupa tes atau soal yang dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif guna memperoleh informasi untuk menentukan kesimpulan kualitas soal tersebut.

Kegiatan menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis (Depdiknas, 2008:1). Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban siswa untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian (Nitko, 1996: 308). Tujuan penelaahan adalah untuk mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar diperoleh soal yang bermutu sebelum soal digunakan. Di samping itu, tujuan analisis butir soal juga untuk membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif, serta untuk mengetahui informasi diagnostik pada siswa apakah mereka sudah/belum memahami materi yang telah diajarkan (Aiken, 1994: 63). Soal yang bermutu adalah soal yang dapat memberikan informasi setepat-tepatnya sesuai

dengan tujuannya di antaranya dapat menentukan peserta didik mana yang sudah atau belum menguasai materi yang diajarkan guru.

Dalam melaksanakan analisis butir soal, para penulis soal dapat menganalisis secara teoritis, dalam kaitan dengan isi dan bentuknya, dan kuantitatif dalam kaitan dengan ciri-ciri statistiknya (Anastasi dan Urbina, 1997: 172) atau prosedur peningkatan secara *judgment* dan prosedur peningkatan secara empirik (Popham, 1995: 195). Analisis secara teoritis merupakan analisis butir soal dari segi materi, konstruksi, maupun bahasa. Dari segi materinya, butir soal yang baik harusnya komprehensif dan berisi hal-hal yang relevan. Komprehensif artinya butir soal tersebut mencakup keseluruhan isi atau bahan pelajaran yang telah diidentifikasi sebagai tujuan ukur, secara representatif dan dalam jumlah soal yang sebanding untuk setiap bagian sesuai dengan bobot masing-masing bagian itu. Relevan artinya butir-butir soal tersebut benar-benar menanyakan hanya mengenai materi yang telah diidentifikasi dan segala sesuatu yang telah berkaitan dan dianggap perlu guna memahami materi tersebut.

Analisis secara teoritis dilakukan dengan melakukan penelaahan terhadap setiap butir soal dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Aspek materi yang ditelaah berkaitan dengan substansi keilmuan yang ditanyakan dalam butir tes serta tingkat kemampuan yang sesuai dengan tes. Analisis konstruksi dimaksudkan untuk melihat hal-hal yang berkaitan dengan kaidah penulisan tes. Analisis bahasa dimaksudkan untuk menelaah tes berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menurut Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Tolak ukur validitas teoritis soal adalah kesesuaian antara butir soal dan kisi-kisi yang diacu. Ahli (*expert judgment*) yang juga ahli dalam Bahasa Indonesia dan

paham mengenai pengukuran diminta bantuannya untuk menelaah kesesuaian antara butir soal dan kisi-kisi yang diacu soal UAS. Suryabrata (1997:79) mengemukakan bahwa untuk melakukan penelaah soal dengan baik diperlukan tiga ahli, yaitu keahlian dalam bidang yang diujikan, keahlian dalam bidang pengukuran, dan keahlian dalam pembahasan gagasan.

Analisis dilakukan dengan mencocokkan butir soal dengan kriteria pada lembar telaah soal, jika butir sesuai antara kisi-kisi dengan butir soal dengan kriteria pada lembar telaah soal maka diberi tanda cek (☐), jika tidak sesuai maka diberi tanda silang (*X*), dan jika kriteria pada lembar telaah soal tidak sesuai dengan materi yang diujikan maka diberikan tanda strip (–). Penting dilakukan analisis validitas teoritis soal sebelum soal digunakan untuk mengukur dan mengetahui hasil belajar siswa. Hal ini berkaitan dengan kesahihan dan kehandalan soal, karena ini menjadi titik awal untuk menguji ketepatan alat ukur yang akan digunakan.

Berikut merupakan format telaah butir soal pilihan ganda dan uraian ditinjau dari aspek materi, aspek konstruksi, dan aspek bahasa.

Tabel 1 : Lembar Telaah Butir Soal Pilihan Ganda

JENIS PERSYARATAN	NOMOR SOAL					
	1	2	3	4	5	6
A. ASPEK MATERI						
1. Butir soal sesuai dengan indikator						
2. Hanya ada satu kunci jawaban atau jawaban yang benar						
3. Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran						
4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas						
5. Pilihan benar-benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil perhitungan, maka pengecoh berupa pilihan yang salah rumus/salah hitung						
B. ASPEK KONSTRUKSI						
6. Pokok soal (<i>steam</i>) dirumuskan dengan jelas						
7. Rumusan soal dan pilihan dirumuskan dengan tegas						
8. Pokok soal tidak memberi petunjuk/mengarah kepada pilihan jawaban yang benar						
9. Pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif ganda						
10. Bila terpaksa menggunakan kata negatif, maka harus digaris bawahi atau dicetak lain						
11. Pilihan jawaban homogen						
12. Hindari adanya alternatif jawaban: “seluruh jawaban di atas benar” atau “tak satu jawaban di atas benar” dan yang sejenisnya						
13. Panjang alternatif/pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek						
14. Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan						
15. Wacana, gambar, atau grafik benar-benar berfungsi						
16. Antar butir tidak bergantung satu sama lain						
C. ASPEK BAHASA						
17. Rumusan kalimat komunikatif						
18. Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya						
19. Rumusan kalimat tidak menimbulkan tafsiran ganda atau salah pengertian						
20. Menggunakan bahasa atau kata yang umum (bukan bahasa lokal)						
21. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa						

(Depdiknas, 2003: 76-80)

G. Penelitian yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan validitas teoritis soal adalah penelitian yang dilakukan Arrizqi (2010) yaitu analisis UAS Biologi Kelas XI di Kabupaten Tegal pada soal pilihan ganda menunjukkan rata-rata persentase tingkat kesukaran mudah 29%, sedang 44%, dan sulit 26%; reliabilitas sebesar 0,467; daya beda soal 80%; efektifitas pengecoh sebanyak 49% kurang berfungsi, sedangkan analisis secara teoritis menunjukkan bahwa 33 butir sesuai (aspek materi dan bahasa), tapi aspek konstruksi perlu direvisi.

Penelitian yang dilakukan oleh Afiyana (2010) mengenai analisis soal latihan UN (Ujian Nasional) IPA di Kabupaten Batang, menunjukkan kualitas soal dalam kategori kurang baik, karena soal didominasi oleh tingkat kesukaran soal yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Andy Marvona dengan judul “ Analisis Soal Ujian Sekolah Mata Pelajaran IPS Materi Sejarah SMP Negeri Se-Kecamatan Ngaglik” menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan kualitas butir soal yang memenuhi kriteria validitas teoritis 30 butir (100%), taraf kesukaran 16 butir (5,333333%), daya pembeda 26 butir (86,67%), dan indeks reliabilitas soal 0,514 (kategori cukup). Jika ketiga kriteria digunakan secara bersama-sama, maka butir soal yang berkualitas 14 butir (46,67%), dengan demikian secara keseluruhan butir-butir soal yang masih kurang berkualitas.

Dari beberapa penelitian di atas belum ditemukan penelitian yang hanya fokus untuk menganalisis validitas teoritis soal. Berdasarkan hal tersebut mahasiswa tertarik untuk fokus meneliti mengenai validitas teoritis soal, karena hal ini merupakan titik awal sebagai tolak ukur mutu soal sebelum soal tersebut dipergunakan. Jika soal tidak

valid maka soal tersebut tidak dapat dipergunakan untuk mengukur dan mengetahui hasil belajar siswa.

H. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang dilakukan untuk dapat mengetahui validitas teoritis soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta.

1. Soal UAS Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 yang disusun MGMP Departemen Agama Kota Yogyakarta belum pernah dianalisis. Soal yang akan diberikan kepada siswa belum pernah diujicobakan dengan alasan kekurangan waktu dan dilakukan untuk menjaga kerahasiaan dari soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 itu sendiri sebelum soal dipergunakan.
2. Belum diketahui validitas teoritis soal UAS Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X tahun Pelajaran 2011/2012 yang disusun MGMP Departemen Agama Kota Yogyakarta. Dalam penyusunan soal tidak dilakukan analisis sehingga tidak diketahui kualitas soal dilihat dari segi validitas teoritis soal. MGMP Departemen Agama Bahasa Indonesia Yogyakarta belum melakukan langkah pengembangan soal sesuai standar.
3. Analisis soal secara kualitatif

Dalam melaksanakan analisis, penyusun soal UAS Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta dapat

menganalisisnya secara kualitatif, karena hal ini yang paling utama. Jika soal tidak valid maka tidak dapat mengukur hasil belajar siswa dengan tepat. Analisis kualitatif ini kaitannya dengan isi dan bentuk, yang mencakup validitas teoritisnya. Analisis secara teoritis merupakan analisis butir soal dari segi materi, konstruksi, maupun bahasa. Dari segi materinya, butir soal yang baik harusnya komprehensif dan berisi hal-hal yang relevan. Komprehensif artinya butir soal tersebut mencakup keseluruhan isi atau bahan pelajaran yang telah diidentifikasi sebagai tujuan ukur, secara representatif dan dalam jumlah soal yang sebanding untuk setiap bagian sesuai dengan bobot masing-masing bagian itu. Relevan artinya butir-butir soal tersebut benar-benar menanyakan hanya mengenai materi yang telah diidentifikasi dan segala sesuatu yang telah berkaitan dan dianggap perlu guna memahami materi tersebut.

4. Analisis soal secara kualitatif dengan lembar telaah soal oleh ahli (*expert judgment*)

Analisis secara teoritis dilakukan dengan melakukan penelaahan terhadap setiap butir soal dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Aspek materi yang ditelaah berkaitan dengan substansi keilmuan yang ditanyakan dalam butir tes serta tingkat kemampuan yang sesuai dengan tes. Analisis konstruksi dimaksudkan untuk melihat hal-hal yang berkaitan dengan kaidah penulisan tes. Analisis bahasa dimaksudkan untuk menelaah tes berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menurut Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Tolak ukur validitas teoritis soal adalah kesesuaian antara butir soal dan kisi-kisi yang diacu. Ahli (*expert judgment*) yang juga ahli dalam Bahasa Indonesia dan paham mengenai pengukuran diminta bantuannya untuk menelaah kesesuaian antara butir soal

dan kisi-kisi yang diacu soal UAS. Suryabrata (1997:79) mengemukakan bahwa untuk melakukan penelaah soal dengan baik diperlukan tiga ahli, yaitu keahlian dalam bidang yang diujikan, keahlian dalam bidang pengukuran, dan keahlian dalam pembahasan gagasan.

Analisis dilakukan dengan mencocokkan butir soal dengan kriteria pada lembar telaah soal, jika butir sesuai antara kisi-kisi dengan butir soal dengan kriteria pada lembar telaah soal maka diberi tanda cek (☐), jika tidak sesuai maka diberi tanda silang (X), dan jika kriteria pada lembar telaah soal tidak sesuai dengan materi yang diujikan maka diberikan tanda strip (-).

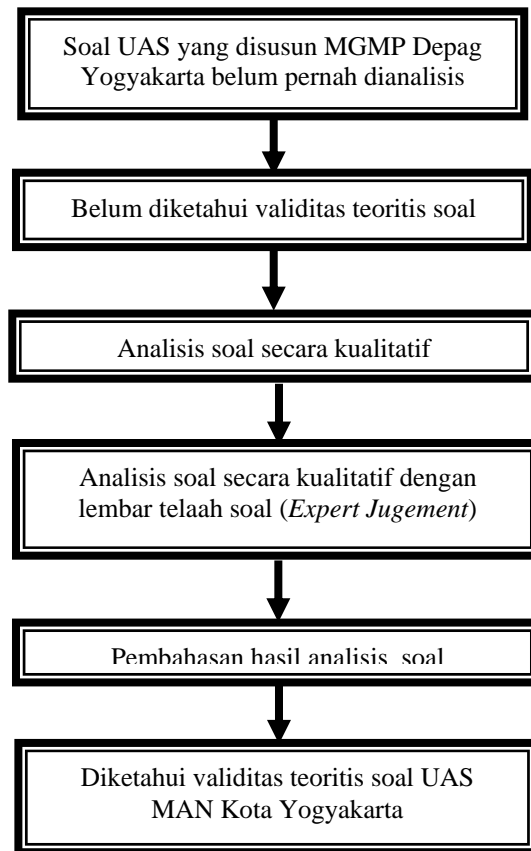
5. Pembahasan Hasil Analisis Soal

Dari hasil penelaah yang dilakukan oleh ahli (*expert judgment*) pada lembar telaah soal dilakukan pembahasan. Dari pembahasan hasil penelaah soal dapat disimpulkan.

6. Dapat Diketahui Validitas Teoritis Soal UAS Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta

Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui validitas teoritis soal UAS Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta.

Secara ringkas kerangka pikir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2: **Kerangka Pikir Penelitian**

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi, yang dilaksanakan dalam upaya mengevaluasi kualitas soal. Selain itu, penelitian evaluasi berguna untuk: (1) membantu para pengguna tes dalam evaluasi atas tes yang diterbitkan, (2) sangat relevan bagi penyusunan tes informal dan lokal seperti kuis, ulangan yang disiapkan guru untuk peserta didik di kelas, (3) mendukung penulisan butir soal yang efektif, (4) secara materi dapat memperbaiki tes di kelas, dan (5) meningkatkan validitas soal dan reliabilitas (Anastasi dan Urbina, 1997: 172).

Penelitian evaluasi penting dilakukan dalam pendidikan. Hal ini karena hasil penelitian evaluasi dapat digunakan untuk: (1) membuat kebijakan dan keputusan, (2) menilai hasil belajar, (3) menilai kurikulum, (4) memberikan kepercayaan kepada sekolah, (5) memonitor kegiatan sekolah, dan (6) memperbaiki materi dan program pendidikan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Yogyakarta pada semester genap Tahun Pelajaran 2011/2012. Penelitian ini dilaksanakan setelah pelaksanaan Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal yaitu bulan Maret-April 2012 yang dilaksanakan di MAN Kota Yogyakarta.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah validitas teoritis soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta. Adapun objek penelitian adalah kisi-kisi, soal, dan kunci jawaban Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta.

D. Rancangan Penelitian

1. Persiapan penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian ini dilakukan beberapa persiapan sebagai berikut.

- a. mencari informasi dari guru di MAN Yogyakarta 1 pada September 2011,
- b. melakukan wawancara dengan MGMP Kota Yogyakarta pada September 2011,
- c. melakukan observasi melalui wawancara dengan bagian kurikulum di Dinas Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta pada Oktober 2011,
- d. mengajukan permohonan izin penelitian dari kampus untuk Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Propinsi DIY pada bulan Maret 2012, dan
- e. meminta izin penelitian di Kantor Gubernur Yogyakarta, Walikota Yogyakarta, MAN Yogyakarta dengan tembusan Ka. Kanwil Agama Prov. Yogyakarta, Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta pada Maret 2012.

2. Pelaksanaan penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebagai berikut.

- a. mengambil data penelitian yaitu kisi-kisi, soal, dan jawaban Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X tahun Pelajaran 2011/2012 bulan April 2012,
- b. menunjuk orang yang ahli (*expert judgement*) untuk menelaah soal, dan
- c. melakukan analisis data pada bulan April 2012.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah tabel penelaah soal dengan menggunakan acuan Depdiknas (2003). Tabel telaah butir soal mencakup tiga aspek yaitu aspek materi, aspek konstruksi, dan aspek bahasa. Aspek materi yang ditelaah berkaitan dengan substansi keilmuan yang ditanyakan dalam butir tes serta tingkat kemampuan yang sesuai dengan tes. Analisis konstruksi dimaksudkan untuk melihat hal-hal yang berkaitan dengan kaidah penulisan tes. Analisis bahasa dimaksudkan untuk menelaah tes berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menurut Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Selengkapnya dapat dilihat dalam tabel 1 (hal. 26).

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yang dimaksud yaitu dengan mengambil kisi-kisi, soal, dan kunci jawaban Ulangan

Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta.

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan secara deskriptif. Analisis dilakukan pada soal bentuk pilihan ganda dengan menggunakan lembar telaah soal yang ditetapkan oleh Depdiknas (2003). Analisis kualitatif berfungsi mengetahui kualitas soal dilihat dari aspek materi, aspek konstruksi, dan aspek bahasa.

Analisis data dilakukan oleh ahli (*expert judgment*) dengan melakukan penelaahan terhadap setiap butir soal dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Aspek materi yang ditelaah berkaitan dengan substansi keilmuan yang ditanyakan dalam butir tes serta tingkat kemampuan yang sesuai dengan tes. Analisis konstruksi dimaksudkan untuk melihat hal-hal yang berkaitan dengan kaidah penulisan tes. Analisis bahasa dimaksudkan untuk menelaah tes berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menurut Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Tolak ukur validitas teoritis soal adalah kesesuaian antara butir soal, kunci jawaban, dan kisi-kisi yang diacu. Kesesuaian butir soal, kunci jawaban, dan kisi-kisi soal UAS ditelaah oleh ahli (*expert judgment*) yang juga ahli dalam Bahasa Indonesia dan paham mengenai pengukuran (evaluasi). Suryabrata (1997:79) mengemukakan bahwa untuk melakukan penelaah soal dengan baik diperlukan tiga ahli, yaitu keahlian dalam bidang yang diujikan, keahlian dalam bidang pengukuran, dan keahlian dalam pembahasan gagasan.

Peneliti menetapkan dua orang penelaah. Penelaah tersebut adalah 1 guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MAN Yogyakarta II (anggota MGMP Depag. Yogyakarta) dan 1 dosen jurusan PBSI UNY. Kriteria yang dipergunakan untuk menetapkan penelaah ini adalah memiliki masa kerja minimal lima tahun dan atau ahli dibidang evaluasi, sedang menjadi guru/dosen, dan pernah mengikuti penataran pengujian pendidikan. Penelaah tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Nama Penelaah : Beniati Lestyarini, S.Pd
 Tempat Tugas : PBSI, FBS, Universitas Negeri Yogyakarta
 Masa Tugas : 3 Tahun
2. Nama Penelaah : Tugiman, S.Pd
 Tempat Tugas : MAN Yogyakarta II/MGMP Kementrian Agama
 Masa Tugas : 12 Tahun 6 Bulan

Analisis dilakukan dengan mencocokkan butir soal dengan kriteria pada lembar telaah soal, jika butir sesuai antara kisi-kisi dengan butir soal dengan kriteria pada lembar telaah soal maka diberi tanda cek (☐), jika tidak sesuai maka diberi tanda silang (X), dan jika kriteria pada lembar telaah soal tidak sesuai dengan materi yang diujikan maka diberikan tanda strip (—).

Kriteria untuk menentukan validitas teoritis soal sebagai berikut (Syahrial, 2002:53).

1. Diterima

Butir soal semua karakteristik (jenis persyaratan) pada aspek materi, konstruksi, dan bahasa dipenuhi.

2. Direvisi

Butir soal yang karakteristiknya tidak memenuhi semua kriteria, kecuali aspek nomor 1 (butir soal sesuai indikator) dan nomor 3 (isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran) sebanyak-banyaknya hanya tiga kriteria pada aspek konstruksi dan satu kriteria pada aspek bahasa.

3. Ditolak

Butir soal tidak memenuhi semua kriteria pada aspek nomor 1 (butir soal sesuai indikator) dan nomor 3 (isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran), lebih dari tiga kriteria pada aspek konstruksi dan lebih dari satu kriteria pada aspek bahasa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dijabarkan hasil penelitian yang berupa analisis kualitatif Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta. Analisis kualitatif dilakukan dengan cara telaah butir soal yang dilakukan oleh ahli (*Expert Judgment*) terhadap aspek materi, aspek konstruksi, dan aspek bahasa.

Analisis kualitatif untuk mencari validitas teoritis soal dilakukan oleh ahli (*Expert Judgment*) dengan melakukan telaah soal sesuai aspek materi, aspek konstruksi, dan aspek bahasa. Kisi-kisi, soal, kunci jawaban, dan tabel telaah soal yang mencakup penilaian ketiga aspek tersebut diperlukan oleh ahli (*Expert Judgment*) untuk melakukan telaah soal.

Hasil Analisis Kualitatif Soal Pilihan Ganda

Jumlah soal pilihan ganda dalam soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta 40 soal. Dalam melakukan analisis soal pilihan ganda, terdapat satu soal yang tidak dapat dilaporkan, yaitu butir soal nomor 4. Butir soal nomor 4 tidak dapat dilaporkan hasil telaahnya karena butir soal tersebut tidak tercantum dalam kisi-kisi soal. Butir soal yang dapat dilaporkan hasil analisisnya berjumlah 39 butir soal.

Berikut disajikan tabel rangkuman hasil telaah soal pilihan ganda oleh ahli (*Expert Judgment*) 1 dan ahli (*Expert Judgment*) 2.

Tabel 2 : **Rangkuman Butir Soal Berdasarkan Hasil telaah Butir Soal**

Kriteria Penelaahan	Nomor Butir Soal	Jumlah	Persentase
Diterima	8, 10, 12, 13, 18, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 31, 33, 34, 35, 37, 40	17	43,59%
Direvisi	1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 11, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 23, 29, 30, 32, 36, 38, 39	22	56,41%
Ditolak	-	-	-

Berdasarkan hasil telaah butir soal pilihan ganda, seperti yang tertera dalam tabel di atas, validitas teoritis kurang baik karena hanya sebanyak 17 soal (43,59%) dinyatakan diterima dan 27 soal (56,41%) direvisi. Butir soal yang tidak memenuhi syarat diterima atau direvisi disebabkan tidak terpenuhinya berbagai kriteria penelaah dalam aspek materi, aspek konstruksi, dan aspek bahasa.

Soal pilihan ganda yang tidak memenuhi persyaratan dengan kriteria direvisi dapat diuraikan lebih lanjut menurut bidang telaahnya sebagai berikut.

Tabel 3 : **Pengelompokkan Butir Soal Pilihan Ganda yang Direvisi Berdasarkan Kriteria Penelaah**

Aspek Telaah	Nomor Kriteria Penelaah	Butir Soal yang Direvisi	Korelasi	Korelasi Total	Taraf Signifikansi	Taraf Signifikansi Total	
Materi	02	1, 20, 21, 30	0,31	0,55	0,05	0	
	04	3					
	05	1, 6, 14, 20, 21, 30					
Konstruksi	06	19, 32	0,59		0		0
	07	1, 19, 32					
	08	6, 20					
	11	6, 7, 9, 14, 19, 20, 23					
	13	1, 2, 3, 5, 6, 11, 15, 19, 20, 23, 29, 36, 38, 39					
	14	16, 17					
Bahasa	17	11, 32	0,54		0		0
	18	11, 20					
	19	20					
	20	20					

Berdasarkan tabel di atas, kriteria penelaahan yang tidak terpenuhi terdapat pada semua aspek telaah. Pada aspek materi kriteria yang tidak terpenuhi, yaitu kriteria 02 (hanya ada satu kunci jawaban atau jawaban yang benar), kriteria 04 (isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas), dan kriteria 05 (pilihan benar-benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil perhitungan, maka pengecoh berupa pilihan yang salah rumus/salah hitung).

Pada aspek konstruksi kriteria yang tidak terpenuhi, yaitu kriteria 06 (pokok soal (*steam*) dirumuskan dengan jelas), kriteria 07 (rumusan soal dan pilihan dirumuskan dengan tegas), kriteria 08 (pokok soal tidak memberikan petunjuk/mengarahkan kepada pilihan jawaban yang benar), kriteria 11 (pilihan jawaban homogen), kriteria 13 (panjang alternatif/pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek), dan kriteria 14 (pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan).

Pada aspek bahasa kriteri yang tidak terpenuhi, yaitu kriteria 17 (rumusan kalimat komunikatif), kriteria 18 (kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya), kriteria 19 (rumusan kalamat tidak menimbulkan tafsiran ganda atau salah pengertian), dan kriteria 20 (menggunakan bahasa atau kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa).

Jika butir soal pilihan ganda yang direvisi, diperbaiki sesuai dengan letak kesalahannya ada kemungkinan validitas teoritis soal lebih baik. Hasil perbaikan tersebut ditelaah kembali secara kualitatif (aspek materi, kontruksi, dan bahasa), kemudian diujicobakan kepada siswa, dan hasilnya dianalisis secara teoritis karena tidak semua soal yang sudah baik dari segi validitas teoritis (analisis kualitatif), tetapi pada

waktu diujicobakan kepada siswa kemudian hasilnya dianalisis secara kuantitatif tidak jarang banyak soal yang dinyatakan gugur dan tidak dapat digunakan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya akan dibahas dibagian ini. Berikut pembahasan hasil analisis secara teoritis.

1. Hasil Analisis Kualitatif Soal Pilihan Ganda

Hasil telaah dari masing-masing penelaah yang ditetapkan tidak menimbulkan banyak permasalahan karena masing-masing penelaah telah memberikan hasil signifikansi tidak lebih dari 5% sesuai dengan hasil analisis menggunakan korelasi (selengkapnya dapat dilihat dalam Lampiran 8-11). Hasil analisis secara teoritis menunjukkan validitas teoritis kurang baik karena hanya sebanyak 17 butir soal pilihan ganda (43,59%) dinyatakan diterima dan 22 butir soal (56,41%) direvisi.

Butir soal yang dinyatakan direvisi, diperbaiki dan ditelaah secara kualitatif (aspek materi, aspek konstruksi, dan aspek bahasa). Setelah soal dianalisis kemudian diujicobakan kepada siswa, selanjutnya hasil dari ujicoba tersebut dianalisis secara kuantitatif. Pada kenyataannya tidak jarang soal yang sudah valid pada waktu dianalisis secara teoritis, tetapi setelah diujicobakan kepada siswa dan dianalisis secara kuantitatif banyak soal yang dinyatakan gugur. Hal ini mungkin karena siswa kurang menguasai materi tersebut. Penyebab siswa kurang menguasai materi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu (1) pelajaran Bahasa Indonesia yang dianggap kurang menarik, (2) cara mengajar guru, (3) media dan metode pembelajara yang kurang inovatif, dan (4) kondisi pribadi siswa.

Berdasarkan teori yang dinyatakan dalam bab terdahulu, penentuan validitas teoritis soal didasarkan atas persentase soal yang diterima. Secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis secara teoritis, perangkat soal pilihan ganda UAS Gasal memiliki validitas teoritis yang kurang baik, hanya sebanyak 17 butir soal (43,59%) yang dinyatakan diterima dan sebanyak 22 butir soal (56,41%) dinyatakan direvisi.

Kualitas soal UAS Gasal dapat lebih ditingkatkan apabila penulisannya mengikuti kaidah penulisan soal yang telah ditetapkan. Kaidah penulisan soal merupakan petunjuk atau pedoman yang perlu diikuti oleh penulis soal agar soal yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik. Soal yang kualitasnya baik adalah soal yang mampu menyaring informasi yang diperlukan dan berfungsi secara optimal. Kaidah penulisan soal mencakup tiga aspek yaitu aspek materi, aspek konstruksi, dan aspek bahasa. Soal pilihan ganda yang harus direvisi terdapat pada aspek materi, aspek konstruksi, dan aspek bahasa.

a. Aspek Materi

Berikut disajikan tabel rangkuman telaah soal pilihan ganda yang direvisi pada aspek materi oleh ahli (*Expert Judgment*) 1 dan ahli (*Expert Judgment*) 2.

Tabel 3 : Rangkuman telaah soal pilihan ganda yang direvisi pada aspek materi oleh ahli (*Expert Judgment*) 1 dan ahli (*Expert Judgment*) 2

Aspek Telaah	Nomor Kriteria Penelaah	Butir Soal yang Direvisi	Jumlah	Persentase	Korelasi	Signifikansi
Materi	02, 04, 05	1, 3, 6, 14, 20, 21, 30	7	17,95%	0,31	0,05

Butir soal pilihan ganda pada aspek materi yang tidak terpenuhi yaitu kriteria 02 (hanya ada satu kunci jawaban atau jawaban yang benar), kriteria 04 (isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas), dan kriteria 05 (pilihan benar-

benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil perhitungan, maka pengecoh berupa pilihan yang salah rumus/salah hitung). Validitas teoritis ditinjau dari aspek materi soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta tergolong baik sebanyak 32 soal (82,05%) soal sudah memenuhi aspek telaah.

b. Aspek Konstruksi

Berikut disajikan tabel rangkuman telaah soal pilihan ganda yang direvisi pada aspek konstruksi oleh ahli (*Expert Judgment*) 1 dan ahli (*Expert Judgment*) 2.

Tabel 4 : Rangkuman telaah soal pilihan ganda yang direvisi pada aspek konstruksi oleh ahli (*Expert Judgment*) 1 dan ahli (*Expert Judgment*) 2

Aspek Telaah	Nomor Kriteria Penelaah	Butir Soal yang Direvisi	Jumlah	Persentase	Korelasi	Signifikansi
Konstruksi	06, 07, 08, 11, 13, 14	1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 11, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 23, 29, 32, 36, 38, 39	20	51,28%	0,59	0

Butir soal pilihan ganda pada aspek konstruksi kriteria yang tidak terpenuhi, yaitu kriteria 06 (pokok soal (*steam*) dirumuskan dengan jelas), kriteria 07 (rumusan soal dan pilihan dirumuskan dengan tegas), kriteria 08 (pokok soal tidak memberikan petunjuk/mengarahkan kepada pilihan jawaban yang benar), kriteria 11 (pilihan jawaban homogen), kriteria 13 (panjang alternatif/pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek), dan kriteria 14 (pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan). Validitas teoritis ditinjau dari aspek konstruksi soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta kurang baik sebanyak 19 soal (48,72%) sudah memenuhi aspek telaah.

c. Aspek Bahasa

Berikut disajikan tabel rangkuman telaah soal pilihan ganda yang direvisi pada aspek bahasa oleh ahli (*Expert Judgment*) 1 dan ahli (*Expert Judgment*) 2.

Tabel 3 : **Rangkuman telaah soal pilihan ganda yang direvisi pada aspek bahasa oleh ahli (*Expert Judgment*) 1 dan ahli (*Expert Judgment*) 2**

Aspek Telaah	Nomor Kriteria Penelaah	Butir Soal yang Direvisi	Jumlah	Persentase	Korelasi	Signifikansi
Bahasa	17, 18, 19, 20	11, 20, 32	3	7, 69%	0,54	0

Butir soal pilihan ganda pada aspek bahasa kriteria yang tidak terpenuhi, yaitu kriteria 17 (rumusan kalimat komunikatif), kriteria 18 (kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya), kriteria 19 (rumusan kalimat tidak menimbulkan tafsiran ganda atau salah pengertian), dan kriteria 20 (menggunakan bahasa atau kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa). Validitas teoritis ditinjau dari aspek bahasa soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta tergolong baik sebanyak 36 (92,31%) soal sudah memenuhi aspek telaah.

2. Pembahasan Soal Pilihan Ganda yang Direvisi

1. *Topik Berita tersebut adalah*
 - A. *Hujan deras di Tanah Karo*
 - B. *Banjir Bandang di Desa Kuta Buyat*
 - C. *Akibat banjir bandang*
 - D. *Penyebab banjir bandang*
 - E. *Bencana alam banjir*

Pada soal nomor 1 terdapat 2 kunci jawaban yaitu C (*Akibat banjir bandang*) dan D (*Penyebab banjir bandang*). Hal ini tidak sesuai dengan kriteria 02 (hanya ada

satu kunci jawaban atau jawaban yang benar). Dengan adanya kunci jawaban lebih dari 1 maka tidak memenuhi kriteria 05 (pilihan benar-benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil perhitungan) dan kriteria 07 (rumusan soal dan pilihan dirumuskan dengan tegas). Kemampuan/materi yang hendak diukur/ditanyakan harus jelas, tidak menimbulkan pengertian atau penafsiran yang berbeda dari yang dimaksudkan penulis. Setiap butir soal hanya mengandung satu persoalan/gagasan. Panjang pilihan jawaban tidak sama panjang, pilihan jawaban B (*Banjir Bandang di Desa Kuta Buyat*) lebih panjang dari pilihan jawaban A, C, D, dan E. Hal ini tidak sesuai dengan kriteria 13 (panjang alternatif/pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek). Kriteria 13 diperlukan karena adanya kecenderungan siswa memilih jawaban yang paling panjang karena seringkali jawaban yang lebih panjang itu lebih lengkap dan merupakan kunci jawaban. Pada soal nomor 1 ini siswa akan cenderung menjawab pilihan jawab B, padahal pilihan B bukan jawaban yang benar. Butir soal tersebut akan lebih baik jika pilihan jawaban tersebut diubah, misalnya:

- A. *Hujan deras di Desa Kuta Buyat*
- B. *Banjir Bandang di Desa Kuta Buyat*
- C. *Akibat banjir bandang di Tanah Karo*
- D. *Banjir bandang merusak rumah warga*
- E. *Bencana alam banjir merusak lading*

2. *Kalimat yang **tidak sesuai** dengan isi berita tersebut adalah ...*
- A. *Banjir bandang melanda Desa Kuta Rakyat, Kecamatan Naman Teran.*
 - B. *Hujan deras mengguyur Tanah Karo.*
 - C. *Banjir disertai angin menghancurkan puluhan rumah warga.*
 - D. *Puluhan hektar area lahan pertanian dan jalan menuju ladang rusak.*
 - E. *Banjir terjadi akibat tanggul bekas irigasi jebol.*

Panjang pilihan jawaban tidak sama panjang, pilihan jawaban D (*Puluhan hektar area lahan pertanian dan jalan menuju ladang rusak*) lebih panjang dari pilihan jawaban A, C, D, dan E. Hal ini tidak sesuai dengan kriteria 13 (panjang

alternatif/pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek). Kriteria 13 diperlukan karena adanya kecenderungan siswa memilih jawaban yang paling panjang karena seringkali jawaban yang lebih panjang itu lebih lengkap dan merupakan kunci jawaban. Pada soal nomor 2 ini siswa akan cenderung menjawab pilihan jawab D atau A. Padahal jawaban yang benar pada pilihan C. Butir soal tersebut akan lebih baik jika pilihan jawaban tersebut diubah, misalnya:

- A. Banjir bandang melanda Desa Kuta Rakyat, Naman Teran.
- B. Hujan deras mengguyur Tanah Karo, Sumatera Utara.
- C. Banjir disertai angin menghancurkan puluhan rumah warga.
- D. Puluhan hektar area lahan pertanian dan rumah warga rusak.
- E. Banjir bandang terjadi akibat tanggul bekas irigasi jebol.

3. *Pertanyaan berikut sesuai dengan isi berita tersebut, kecuali ...*

- A. Apa yang terjadi di Tanah Karo, Sumatra Utara?
- B. Di desa manakah terjadi banjir bandang tersebut?
- C. Kapan banjir bandang melanda desa tersebut?
- D. Berapa orang yang menjadi korban bencana banjir bandang tersebut?
- E. Mengapa banjir bandang tersebut dapat terjadi?

Butir soal nomor 3 juga harus direvisi. Pada butir soal nomor 3, kriteria penelaahan yang tidak terpenuhi adalah kriteria nomor 04 (isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas). Butir soal terlalu umum dan dapat dipahami oleh semua jenjang.

6. *Hal yang diungkapkan dalam penggalan cerpen tersebut adalah*

- A. kesetiaan istri kepada suami
- B. kondisi ekonomi yang menuntut hidup layak
- C. majikan yang akan memberhentikan pembantu
- D. majikan yang tidak tahu keadaan pembantu
- E. pembantu yang tidak mengerti keadaan majikan

Pada butir soal nomor 6 kriteria penelaahan yang tidak terpenuhi adalah kriteria nomor 05 (pilihan benar-benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil perhitungan, maka pengecoh berupa pengecoh yang salah rumus/salah hitung) dan

kriteria nomor 13 (panjang alternatif/pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek). Kaidah ini diperlukan karena adanya kecenderungan siswa memilih jawaban yang paling panjang karena seringkali jawaban yang lebih panjang itu lebih lengkap dan merupakan kunci jawaban. Pada butir soal tersebut akan lebih baik jika pilihan jawaban A (kesetiaan istri kepada suami) diubah, agar panjang pilihan jawaban relatif sama dengan pilihan jawaban B, C, D, dan E.

7. *Kalimat yang tepat untuk memperkenalkan diri dalam forum resmi adalah ...*
- A. *Kenalkan namaku Tarjo. Pekerjaanku pelatih tari tradisional. Umurku 30 tahun.*
 - B. *Nama saya Tarjo. Umur saya 30 tahun. Pekerjaan saya pelatih tari tradisional.*
 - C. *Tarjo adalah nama gua. Tiga puluh tahun umur saya. Pelatih tari adalah pekerjaanku.*
 - D. *Siapa sih yang tak kenal Tarjo. Pelatih tari berwajah tampan berumur 30 tahun.*
 - E. *Biarpun hanya Tarjo nama saya. Tapi nama itu selalu membawa hoki hingga 30 tahun.*

Butir soal yang harus direvisi adalah butir soal nomor 7. Pada butir soal nomor 7 kriteria penelaah yang tidak terpenuhi adalah kriteria nomor 11 (pilihan jawaban homogen). Pilihan jawaban tersebut heterogen, pada pilihan jawaban A, B dan pilihan jawaban C, D, E tidak homogen. Soal akan lebih baik jika pilihan jawaban C, D, E diubah agar pilihan jawaban homogeny dengan pilihan jawaban A dan B, misalnya:

- C. *Tarjo adalah nama saya. Tiga puluh tahun umur saya. Pelatih tari adalah pekerjaan saya.*
- D. *Pelatih tari berwajah tampan berumur 30 tahun ini bernama Tarjo.*
- E. *Meski Tarjo nama saya. Tapi nama itu selalu membawa keberuntungan hingga 30 tahun.*

9. *Tanggapan yang tepat atas kalimat perkenalan tersebut adalah ...*
- A. *Kalimat-kalimatnya sudah baik dan runtut.*
 - B. *Ragam yang dipakai sudah tepat yaitu ragam resmi.*
 - C. *Masih ada pilihan kata yang tidak tepat, seperti kenalin dan amat sangat.*
 - D. *Seharusnya kata dengerin dan kenalin tetap dipakai supaya lebih akrab.*

E. Kata hadirin para peserta boleh dipakai bersamaan karena lebih halus.

Butir soal yang harus direvisi adalah butir soal nomor 9. Pada butir soal nomor 7 kriteria penelaah yang tidak terpenuhi adalah kriteria nomor 11 (pilihan jawaban homogen). Pilihan jawaban yang terdapat soal tersebut relative sama pada pilihan B, C, D sedangkan A dan C tidak sama sehingga merupakan pilihan jawaban yang heterogen. Soal tersebut akan lebih baik jika pilihan jawaban A dan E diubah.

- 11. Tanggapan terhadap masalah yang dibahas dalam artikel tersebut tepat, kecuali ...*
- A. Adanya kelas internasional itu dapat meningkatkan martabat bangsa.*
 - B. Seharusnya sekolah negeri jangan memaksakan membuka kelas internasional.*
 - C. Kelas internasional dapat memperlebar kesenjangan sosial di masyarakat.*
 - D. Meski permintaan orang tua tinggi, tetapi jangan dijadikan ukuran pembukaan kelas internasional.*
 - E. Adanya kelas internasional dapat menjadikan anak-anak ceras dari kelompok masyarakat miskin hanya jadi penonton.*

Butir soal yang harus direvisi adalah butir soal nomor 11. Pada butir nomor 11 kriteria penelaahan yang tidak terpenuhi adalah kriteria nomor 13 (panjang alternatif/pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek), 17 (rumusan kalimat komunikatif), dan 18 (kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya). Kriteria nomor 13 ini diperlukan karena adanya kecenderungan siswa memilih jawaban yang paling panjang karena seringkali jawaban yang lebih panjang itu lebih lengkap dan merupakan kunci jawaban. Sesuai dengan pilihan jawaban di atas siswa akan lebih condong untuk menjawab pilihan E. Kriteria nomor 17 bahasa yang digunakan harus komunikatif, sehingga pernyataan mudah dimengerti siswa. Pilihan jawaban A tidak komunikatif

karena tidak ada korelasi antara kelas internasional dengan meningkatkan martabat bangsa.

14. *Ide pokok paragraf tersebut adalah ...*

- A. *Sabtu pagi buta di Stasiun Petarukan, Pemalang.*
- B. *KA Senja Utama ditabrak KA Argo Bromo Anggrek.*
- C. *KA Argo Bromo Anggrek adalah kereta api yang “dirajakan”.*
- D. *Kereta api ekonomi, bisnis, atau barang memang harus mengalah.*
- E. *Servis penumpang kereta api eksekutif memang diistimewakan.*

Butir soal yang perlu direvisi adalah butir soal nomor 14. Pada butir nomor 14 kriteria penelaahan yang tidak terpenuhi adalah kriteria nomor 05 (pilihan benar-benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil perhitungan, maka pengecoh berupa pilihan yang salah rumus/salah hitung) dan kriteria nomor 14 (pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan). Pada pilihan jawaban A menggunakan urutan waktu, sedangkan B, C, D, dan E tidak menggunakan urutan waktu.

15. *Ringkasan yang tepat untuk paragraf tersebut adalah ...*

- A. *Tabrakan antara KA Senja Utama dengan KA Argo Bromo Anggrek terjadi diduga karena kelalaian masinis KA Argo Bromo Anggrek.*
- B. *Di Stasiun Petarukan, Pemalang pada hari Sabtu telah terjadi bencana yaitu tabrakan kereta api.*
- C. *Sabtu pagi buta, di Stasiun Petarukan, Pemalang, sebuah bencana terjadi yaitu tabrakan maut antara KA Senja Utama dengan KA Argo Bromo Anggrek. Ada 36 korban tewas dalam kecelakaan itu.*
- D. *Bencana terjadi akibat KA Argo Bromo Anggrek menabrak KA Senja Utama pada hari Sabtu di Stasiun Panarukan, Pemalang. Diduga kesalahan ada pada KA eksekutif Argo Bromo Anggrek yang “dirajakan” itu.*
- E. *KA Argo Bromo Anggrek telah menabrak KA Senja Utama pada hari Sabtu pagi buta di Stasiun Panarukan, Pemalang. Semua orang mengetahui bahwa kereta eksekutif seperti Argo Bromo Anggrek yang salah.*

Butir soal yang perlu direvisi adalah butir soal nomor 15. Pada butir nomor 15 kriteria penelaahan yang tidak terpenuhi adalah kriteria nomor 13 (panjang alternatif/pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang

sangat pendek). Kaidah ini diperlukan karena adanya kecenderungan siswa memilih jawaban yang paling panjang karena seringkali jawaban yang lebih panjang itu lebih lengkap dan merupakan kunci jawaban. Sesuai dengan pilihan jawaban di atas siswa akan lebih condong untuk menjawab pilihan D dan E.

17. Kalimat berupa pendapat atau opini dalam teks tersebut terdapat pada nomor ...

- A. 2,3,7
- B. 4,7,9
- C. 4,6,7
- D. 5,8,10
- E. 6,7,9

Butir soal yang perlu direvisi adalah butir soal nomor 17. Pada butir nomor 17 kriteria penelaah yang tidak terpenuhi adalah kriteria nomor 14 (pilihan dalam bentuk angka dan waktu diurutkan).

- A. 2,3,7
- B. 4,7,9
- C. 4,6,7 Seharusnya,
- D. 5,8,10
- E. 6,7,9
- A. 2,3,7
- B. 4,6,7
- C. 4,7,9
- D. 5,8,10
- E. 6,7,9.

19. *Kalimat Utama: Truk yang bermuatan cukup sarat itu gagal mendaki tanjakan licin pada penyeberangan sungai.*

*Agar menjadi paragraf naratif yang baik, kalimat penjelas berikut yang sesuai dengan kalimat utama tersebut, **kecuali** ...*

- A. *Hujan lebat sebelumnya menyebabkan kondisi jalan sangat berat untuk dilewati, sehingga truk terperosok mundur ke tengah sungai.*
- B. *Agar memudahkan pendakian tanjakan, maka Ayub, pengemudi truk, meminta para penumpang turun.*
- C. *Dia bahkan mengingatkan kemungkinan terjadinya banjir bandang dari sebelah hulu.*
- D. *Akan tetapi, para penumpang melonak permintaan itu.*
- E. *Akhirnya, sopir beristirahat dulu untuk memulihkan tenaga.*

Butir soal yang perlu direvisi adalah butir soal nomor 19. Pada butir nomor 19 kriteria penelaahan yang tidak terpenuhi adalah kriteria nomor 06 (pokok soal (*steam*) dirumuskan dengan jelas), 07 (rumusan soal dan pilihan dirumuskan dengan tegas), 11 (pilihan jawaban homogen), dan 13 (panjang alternatif/pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek). Kaidah ini diperlukan karena adanya kecenderungan siswa memilih jawaban yang paling panjang karena seringkali jawaban yang lebih panjang itu lebih lengkap dan merupakan kunci jawaban. Sesuai dengan pilihan jawaban di atas siswa akan lebih condong untuk menjawab pilihan A. Pilihan jawaban E tidak homogen karena tidak ada kaitannya dengan pilihan jawaban A, B, C, D. pilihan jawaban E tidak jelas pemaknaannya karena jika disesuaikan dengan pilihan jawaban A, B, C, dan D tidak ada kaitannya.

20. *Kata-kata dalam teks tersebut yang perlu diganti atau dibetulkan ejaannya adalah ...*

- A. *Jam, nyampai, gubug payung, montor*
- B. *nyampai, bikin, montor, ungker*
- C. *bikin, peluh ungker, membolak-balik*
- D. *membolak-balik, melengking, gurih*
- E. *bututku, berdiameter, lho*

Pada soal nomor 1 terdapat 4 kunci jawaban yaitu C (*Akibat banjir bandang*) dan D (*Penyebab banjir bandang*). Hal ini tidak sesuai dengan kriteria 02 (hanya ada satu kunci jawaban atau jawaban yang benar). Dengan adanya kunci jawaban lebih dari 1 maka tidak memenuhi kriteria 05 (pilihan benar-benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil perhitungan). Panjang pilihan jawaban tidak sama panjang, pilihan jawaban B lebih panjang dari pilihan jawaban A, C, D, dan E. Hal ini tidak sesuai dengan kriteria 13 (panjang alternatif/pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek). Kriteria 13 diperlukan karena adanya kecenderungan siswa memilih jawaban yang paling panjang karena seringkali jawaban yang lebih panjang itu lebih lengkap dan merupakan kunci jawaban. Pada soal nomor 1 ini siswa akan cenderung menjawab pilihan jawab B. Pertanyaan butir soal 20 (*Kata-kata dalam teks tersebut yang perlu diganti atau dibetulkan ejaannya adalah... .*) kata diganti atau dibetulkan mengarahkan kepada pilihan jawaban, sehingga tidak sesuai dengan kriteria 08 (pokok soal tidak memberikan petunjuk/mengarah kepada pilihan jawaban yang benar), kriteria 11 (pilihan jawaban homogen). Pada butir soal tersebut menggunakan kata *ungker*. Hal ini tidak sesuai dengan kriteria 18 (kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya) dan kriteria 20 (menggunakan bahasa atau kata yang umum (bukan bahasa lokal). Kata ***diganti atau dibetulkan*** dapat menimbulkan penafsiran ganda. Hal ini tidak sesuai dengan kriteria 19 (rumusan kalimat tidak menimbulkan tafsiran ganda atau salah pengertian). Kata ***diganti atau dibetulkan*** akan lebih mudah dipahami jika diganti dengan ***tidak baku***.

21. Aku sedang ***membolak-balik*** daun jati kering.

Kata ulang dalam kalimat berikut ini yang sejenis dengan kata ulang yang bercetak miring adalah ...

A. Siti sedang ***mencari-cari*** cincin yang jatuh di semak-semak.

- B. Ayahku **membongkar-bongkar** seluruh isi gudang
- C. Naufal membersihkan hiasan uang **berwarna-warni** itu.
- D. Polisi itu **tembak-menembak** dengan para perampok bersenjata.
- E. Korban kereta api itu **menjerit-jerit** minta tolong.

Butir soal yang perlu direvisi adalah butir soal nomor 21. Pada butir soal nomor 21 kriteria penelaahan yang tidak terpenuhi adalah kriteria nomor 02 (hanya ada satu kunci jawaban atau jawaban yang benar) dan 05 (pilihan benar-benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil hitungan, maka pengecoh berupa pilihan yang salah rumus/salah hitung). Hal ini disebabkan salah kunci jawaban.

23. *Menceritakan pengalaman yang lucu dan menarik secara lisan kepada orang lain atau audiens perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut, kecuali ...*
- A. *Bercerita dengan penuh penghayatan dan penjiwaan.*
 - B. *Beraut wajah cerah dan menarik.*
 - C. *Dengan suara yang mendayu-dayu dan syahdu.*
 - D. *Rileks dan tidak tergesa-gesa.*
 - E. *Disampaikan dengan penuh ketenangan.*

Butir soal yang perlu direvisi adalah butir soal nomor 23. Pada butir nomor 23 kriteria penelaahan yang tidak terpenuhi adalah kriteria nomor 11 (pilihan jawaban homogen) dan kriteria 13 (panjang alternatif/pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek).

29. *Menceritakan pengalaman yang lucu dan menarik secara lisan kepada orang lain atau audiens perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut, kecuali ...*
- A. *TMMD Sengkuyung Tahap II merupakan program nasional.*
 - B. *TMMD Sengkuyung Tahap II dilaksanakan di Desa Tempuran. Kecamatan Blora.*
 - C. *Pembukaan TMMD di Desa Tempuran dipimpin oleh Dandim 0721 Blora.*
 - D. *Pembukaan TMMD ditandai dengan penyerahan peralatan dan pemukulan kentongan.*
 - E. *Sasaran TMMD tersebut adalah perbaikan lapangan Desa Tempuran, kecamatan Blora.*

Butir soal yang perlu direvisi adalah butir soal nomor 29. Pada butir soal nomor 29 kriteria penelaah yang tidak terpenuhi adalah kriteria nomor 13 (panjang alternatif/pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek). Kaidah ini diperlukan karena adanya kecenderungan siswa memilih jawaban yang paling panjang karena seringkali jawaban yang lebih panjang itu lebih lengkap dan merupakan kunci jawaban.

30. *Kalimat berikut ini yang tepat disampaikan oleh pembawa acara adalah ...*

- A. *Hadirin sekalian, acara berikutnya adalah sambutan ketua panitia.*
- B. *Hadirin yang berbahagia, kami tampilkan pagelaran tari gambyong.*
- C. *Atas perhatian para hadirin, kami menyampaikan terimakasih.*
- D. *Yang terhormat bapak Jaelani, waktu dan tempat kami persilahkan.*
- E. *Karena acaranya sudah selesai, dengan terpaksa kami tutup saja.*

Butir soal yang perlu direvisi adalah butir soal nomor 30. Pada butir soal nomor 30 kriteria penelaahan yang tidak terpenuhi adalah kriteria nomor 02 (hanya ada satu kunci jawaban atau jawaban yang benar), dan 05 (pilihan benar-benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil hitungan, maka pengecoh berupa pilihan yang salah rumus/salah hitung).

32. *Persajakan (rima) akhir terdapat pada baris*

- A. *1 dan 4*
- B. *2 dan 3*
- C. *2 dan 6*
- D. *3 dan 5*

Butir soal yang perlu direvisi adalah butir soal nomor 32. Pada butir soal nomor 32 kriteria penelaahan yang tidak terpenuhi adalah kriteria nomor 06 (pokok soal (*steam*) dirumuskan dengan jelas), 07 (rumusan soal dan pilihan dirumuskan dengan tegas), dan 17 (rumusan kalimat komunikatif).

36. *Watak tokoh Ruski dalam kutipan tersebut adalah*

- A. *pantang menyerah*
- B. *keras hati*

- C. *egois*
- D. *suka berlibur ke luar negeri*
- E. *aneh pahamnya beragama*

Pada butir soal nomor 36 panjang alternatif jawaban tidak sama panjang. Hal ini tidak sesuai dengan kriteria nomor 13 (panjang alternatif/pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek). Sesuai dengan pilihan jawaban di atas siswa akan lebih condong untuk menjawab pilihan D. Padahal pilihan D bukan merupakan kunci jawaban dan yang merupakan kunci jawaban adalah B. Butir soal tersebut akan lebih baik jika pilihan jawaban tersebut diubah, misalnya:

- A. *pantang menyerah*
- B. *keras hati*
- C. *percaya diri*
- D. *rendah diri*
- E. *baik hati*

38. Kalimat berikut yang **bukan** kalimat langsung dalam kutipan tersebut adalah

- A. *“Ruski memang keras hati”.*
- B. *“Siapa yang mengajari Ruski begitu”.*
- C. *“Tapi dia tidak pulang”.*
- D. *“Saudara-saudaranya mau membantu kalau Ruski mau meminta”.*
- E. *“Sepertinya menemui ibu-bapak tidak merupakan ridha-Nya”.*

Pada butir soal nomor 38 panjang alternatif jawaban tidak sama panjang. Hal ini tidak sesuai dengan kriteria nomor 13 (panjang alternatif/pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek). Sesuai dengan pilihan jawaban di atas siswa akan lebih condong untuk menjawab pilihan D. Padahal pilihan D bukan merupakan kunci jawaban dan yang merupakan kunci jawaban adalah E. Butir soal tersebut akan lebih baik jika pilihan jawaban tersebut diubah, misalnya:

- A. *“Ruski memang keras hati, hidup semau dia sendiri”.*
- B. *“Siapa yang mengajari Ruski melakukan hal tersebut”.*
- C. *“Tetapi dia tidak pulang sejak seminggu yang lalu”.*

- D. *“Saudara-saudaranya mau membantu kalau Ruski mau meminta”.*
- E. *“Sepertinya menemui ibu dan bapak tidak merupakan ridha-Nya.*

39. Puisi tersebut berisikan

- A. *sikap penyair yang penuh optimis*
- B. *ketidakpedulian akan waktu*
- C. *teringat akan Tuhan saat hidup semakin tua*
- D. *adanya keinginan untuk melepaskan raga*
- E. *kerinduan akan orang tua*

Pada butir soal nomor 39 panjang alternatif jawaban tidak sama panjang. Hal ini tidak sesuai dengan kriteria nomor 13 (panjang alternatif/pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek). Sesuai dengan pilihan jawaban di atas siswa akan lebih condong untuk menjawab pilihan C. Padahal pilihan C bukan merupakan kunci jawaban dan yang merupakan kunci jawaban adalah E. Butir soal tersebut akan lebih baik jika pilihan jawaban tersebut diubah, misalnya:

- A. *sikap penyair yang optimis*
- B. *ketidakpedulian akan waktu*
- C. *teringat Tuhan saat tua*
- D. *keinginan untuk melepaskan raga*
- E. *kerinduan akan orang tua*

Berdasarkan pembahasan tiap butir soal di atas dapat diketahui bahwa kriteria penelaahan yang banyak tidak terpenuhi oleh butir soal adalah kriteria penelaahan nomor 11 (pilihan jawaban homogen) yang tidak terpenuhi oleh butir soal nomor 6, 7, 9, 14, 19, 20, 23 dan kriteria penelaahan nomor 13 (panjang alternatif/pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek) yang tidak terpenuhi oleh butir soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 11, 15, 19, 20, 23, 29, 36, 38, 39. Kaidah ini diperlukan karena adanya kecenderungan siswa memilih jawaban yang paling panjang karena seringkali jawaban yang lebih panjang itu lebih lengkap dan merupakan kunci jawaban.

Butir soal yang dinyatakan direvisi, diperbaiki dan ditelaah secara kualitatif (aspek materi, konstruksi, dan bahasa). Setelah soal dianalisis kemudian diujicobakan kepada siswa, selanjutnya hasil dari ujicoba tersebut dianalisis secara kuantitatif. Pada kenyataannya tidak jarang soal yang sudah valid pada waktu dianalisis secara teoritis, tetapi setelah diujicobakan kepada siswa dan dianalisis secara kuantitatif banyak soal yang dinyatakan guru. Hal ini mungkin karena siswa kurang menguasai materi tersebut. Penyebab siswa kurang menguasai materi dapat dikarenakan beberapa faktor, yaitu (1) pelajaran Bahasa Indonesia yang dianggap kurang menarik, (2) cara mengajar guru, (3) media dan metode pembelajaran yang kurang inovatif, dan (4) kondisi pribadi siswa.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Jumlah butir soal UAS Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Kota Yogyakarta yang dianalisis adalah 39 soal pilihan ganda sedangkan 1 soal tidak dilaporkan, yaitu butir soal nomor 4. Butir soal nomor 4 tidak dilaporkan hasil telaahnya karena butir soal tersebut tidak tercantum dalam kisi-kisi soal.

Kesimpulan umum yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah validitas teoritis soal pilihan ganda tergolong kurang baik karena hanya sebanyak 17 butir soal pilihan ganda (43,59%) yang baik dan 22 butir soal pilihan ganda (56,41%) yang dinyatakan direvisi. Jika 22 butir soal (56,41%) yang direvisi diperbaiki ada kemungkinan validitas soal pilihan ganda akan lebih baik.

Validitas teoritis ditinjau dari aspek materi soal pilihan ganda tergolong baik karena sebanyak 32 soal (82,05%) sudah memenuhi aspek telaah. Validitas teoritis ditinjau dari aspek konstruksi soal pilihan ganda kurang baik karena sebanyak 19 soal (48,72%) sudah memenuhi aspek telaah. Validitas teoritis ditinjau dari aspek bahasa soal pilihan ganda tergolong baik karena sebanyak 36 butir soal (92,31%) sudah memenuhi aspek telaah.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa soal UAS Gasal memiliki kualitas yang kurang baik. Dengan kata lain, soal yang digunakan belum dapat mencerminkan tujuan

pembelajaran. Kualitas soal yang kurang baik ini kemungkinan disebabkan guru belum memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun tes standar.

Berdasarkan hasil penelitian ini, butir soal yang telah dianalisis secara teoritis dan dinyatakan diterima dapat dipergunakan dalam pengembangan bank soal di Kota Yogyakarta. Sementara itu, butir soal yang direvisi hendaknya ditindaklanjuti dengan perbaikan dan penyempurnaan. Hal ini dilakukan sebagai langkah awal dalam upaya peningkatan kualitas soal UAS Gasal di Kota Yogyakarta.

C. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Perlu adanya upaya perbaikan, penyempurnaan, dan penelaahan kembali dari segi materi, konstruksi, dan bahasa terhadap butir-butir soal yang dinyatakan direvisi berdasarkan hasil analisis secara teoritis. Hal ini dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas soal UAS Gasal.
2. Guru MAN Kota Yogyakarta diberi pengetahuan dan pelatihan mengenai penulisan dan pembuatan soal serta analisis soal dari segi kualitatif karena hal ini adalah hal yang utama. Dengan demikian, para guru yang belum memiliki kemampuan dalam menyusun dan menganalisis soal diharapkan memiliki kemampuan dalam menyusun dan menganalisis soal, sedangkan guru yang telah memiliki kemampuan dalam menyusun soal diharapkan kemampuannya akan meningkat. Hal ini dilakukan untuk memperoleh soal yang benar-benar berkualitas. Langkah ini dikembangkan guna mendukung pengembangan bank soal di daerah.

3. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta perlu memantau secara langsung pembelajaran di sekolah agar kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran dan evaluasi serta fasilitas yang belum memadai dapat diupayakan penyelesaiannya. Dengan demikian, mutu pendidikan di Kota Yogyakarta dapat ditingkatkan
4. Perlu diadakannya penelitian sejenis yang berkelanjutan agar mutu pendidikan dapat terus dipantau dan dikendalikan, khususnya dalam bidang evaluasi. Oleh karena itu, penelitian karakteristik soal yang baik akan memberikan kontribusi dalam keberhasilan proses evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyana I. 2010. Analisis kualitas soal latihan UN Mata Pelajaran IPA menggunakan program ITEMAN di batang (*Skripsi*). Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Annastasi, Anne and Urbina, Susana. 1997. *Psychological Testing*. (Seven Edition). New Jersey: Prestice-Hall, Inc.
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. ed. Rev IV. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arrizqi SN. 2010. Analisis soal UAS Biologi Kelas XI di Kabupaten Tegal Tahun 2008/2009 (*Skripsi*). Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Umum Penembangan Sistem Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Penulisan Butir Soal*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Popham, W. James. 1995. *Educational Evaluation*. Third edition. Boston: Allyn and Bacon.
- Sanjaya,W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana Prenada Media.
- Sudjana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana N. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suherman, Erman.1990. *Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Wijaya
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Suryabrata, S. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syahrial, Mohamad Arliyan. 2002. *Karakteristik Soal Ulangan IPA Kelas II SLTP Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Tesis S2*. Yogyakarta: PPS UNY.

Tayibnapis, Farida Yusuf. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS
 10 Jan

9 Maret 2012

Nomor : 385/UN.34.12/PP/III/2012
 Lampiran : --
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
 Sekretariat Daerah Propinsi DIY
 Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh dan menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

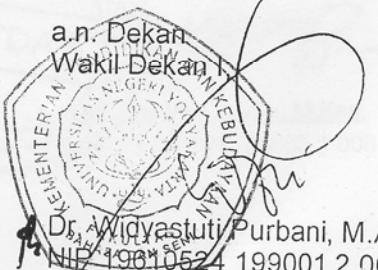
Aliditas Isi Soal Ujian Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Tahun Ajaran 2011/2012 Se-Kota Yogyakarta

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : SARI ROSITA DEWI
 NIM : 08201241001
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Waktu Pelaksanaan : Maret – April 2012
 Lokasi Penelitian : MAN Yogyakarta I dan MAN Yogyakarta II

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
 NIP. 19610524 199001 2 001



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2107/V/3/2012

mbaca Surat : Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY

Nomor : 385/UN34.12/PP/III.

ggal : 08 Maret 2012

Perihal : Ijin Penelitian

- ingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi
Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing
melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan
Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian
Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan
Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman
Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan,
dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

LINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan

ma : SARI ROSITA DEWI

NIP/NIM : 0820124100

amat : KARANGMALANG YK

al : ALIDITAS ISI SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) GASAL MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS X TAHUN AJARAN 2011/2012 SE KOTA YOGYAKARTA

asi : man yk I dan man yk ii Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA

aktu : 08 Maret 2012 s/d 08 Juni 2012

ngan Ketentuan

Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan
Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin di
Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta maupun
Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) ke
website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap in
ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang terdapat
dalam ijin;
ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum
waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang terdapat
dalam ijin.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 08 Maret 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

PLH Kepala Biro Administrasi Pemerintahan



Drs. Sugeng Irianto, M.P.

NIP. 19620226 198803

busan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);

2. Walikota Yogyakarta cq Ka Dinas Perizinan

3. Ka. Kanwil Agama Prov. DIY

4. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY

5. Yang Bersangkutan



Alamat: Jl. Siliwangi No. 50 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
 EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0620
 1760/34

Dasar

Pengingat

- : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
 Nomor : 070/2107/V/3/2012 Tanggal : 08/03/2012
1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
 2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas dan Tata Kerja Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
 5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

Dikirim Kepada

: Nama : SARI ROSITA DEWI
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
 Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
 Penanggungjawab : Prof. Dr. Pujiati Suyata
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : VALIDITAS ISI SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER (UAS) GASAL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X TAHUN A.JAR 2011/2012 MAN SEKOTA YOGYAKARTA

NO MHS / NIM : 082

Asi/Responden

Atu

mpiran

ngan Ketentuan

- : Kota Yogyakarta
 : 08/03/2012 Sampai 08/06/2012
 : Proposal dan Daftar Pertanyaan
 : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
 Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
 Pemegang Izin

SARI ROSITA DEWI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
 pada Tanggal : 9-3-2012

An. Kepala Dinas Perizinan
 Sekretaris

Drs. HARDONO

NIP. 195804101985031013

Dikirim Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
 3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
 4. Kepala MAN Yogyakarta I
 5. Kepala MAN Yogyakarta II
 6. Ybs.



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) YOGYAKARTA

JALAN KH. A. DAHLAN 130 YOGYAKARTA 55261 TELEPON/FAX

Email : man_jogja2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No : Ma.I.2/TL.00/255 /2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : SARI ROSITA DEWI ✓
 No. MHS/NIM : 08201241001
 Prog. Studi/Perguruan Tinggi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta 55281 Telp. 581618

Berdasarkan surat dari Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta No $\frac{070/062C}{1760/34}$ tanggal 09 Maret 2012 tentang izin penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul "VALIDITAS ISI SOAL ULANGAN AKHIR (UAS) GASAL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X TAHUN AJARAN 2011/2012 KOTA YOGYAKARTA dengan ini kami mengizinkan mahasiswa tersebut di atas untuk melaksanakan di MAN Yogyakarta II mulai 08 Maret s/d 08 Juni 2012.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Maret 2012

Kepala
 Dr. Subiyantoro, M. Ag.
 NIP. 19590410 198503 1 00

Tembusan :

1. Waka Humas MAN Yogyakarta II;

LAMPIRAN 21



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
 Alamat : Karangmalang, Yogyakarta ☎ 586168 Psw. 2551111

SURAT KETERANGAN

Nomor : 629d/UN.34.12/PP/IV/2012

Menerangkan dengan hormat bahwa mahasiswa dari Fakultas kami telah melakukan *penelitian pada bulan Maret s.d. April 2012* untuk memperoleh data guna penulisan Akhir Skripsi yang berlokasi di *MAN Yogyakarta II* dengan judul :

**Validitas Isi Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) gasal Mata Pelajaran
 Kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN se-Kota Yogyakarta**

Mahasiswa yang dimaksud adalah :

Nama : SARI ROSITA DEWI
 N I M : 08201241001
 Jurusan / Program Studi : Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia

sebagai **kolaborator** (guru pembimbing) dalam penelitian tersebut adalah :

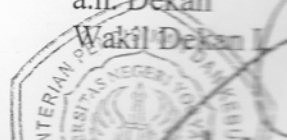
Nama : TUGIMAN, S.Pd.
 N I P : 19650402 200701 1 031
 Unit Kerja : MAN II Yogyakarta

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 April 2012

a.n. Dekan

Wakil Dekan I



LAMPIRAN 5

LEMBAR TELAAH BUTIR SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

JENIS PERSYARATAN	NO 1
A. ASPEK MATERI	
1. Butir soal sesuai dengan indikator	✓
2. Hanya ada satu kunci jawaban atau jawaban yang benar	✓
3. Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran	✓
4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	✓
5. Pilihan benar-benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil perhitungan, maka pengecek berupa pilihan yang salah rumus/salah hitung	✓
B. ASPEK KONSTRUKSI	
6. Pokok soal (stem) dirumuskan dengan jelas	✓
7. Rumusan soal dan pilihan dirumuskan dengan tegas	✓
8. Pokok soal tidak memberi petunjuk/mengarah kepada pilihan jawaban yang benar	✓
9. Pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif ganda	✓
10. Bila terpaksa menggunakan kata negatif, maka harus digaris bawahi atau dicetak lain	✓
11. Pilihan jawaban homogen	✓
12. Hindari adanya alternatif jawaban: "seluruh jawaban di atas benar" atau "tak satu jawaban di atas benar" dan yang sejenisnya	✓
13. Panjang alternatif /pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek	✓
14. Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan	✓
15. Wacana, gambar, atau grafik benar-benar berfungsi	✓
16. Antar butir tidak bergantung satu sama lain	✓
C. ASPEK BAHASA	
17. Rumusan kalimat komunikatif	✓
18. Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya	✓
19. Rumusan kalimat tidak menimbulkan tafsiran ganda atau salah pengertian	✓
20. Menggunakan bahasa atau kata yang umum (bukan bahasa lokal)	✓
21. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa	✓

JENIS PERSYARATAN	NOMOR SOAL				
	6	7	8	9	10
A. ASPEK MATERI					
1. Butir soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓
2. Hanya ada satu kunci jawaban atau jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓
3. Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran	✓	✓	✓	✓	✓
4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	✓	✓	✓	✓	✓
5. Pilihan benar-benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil perhitungan, maka pengecek berupa pilihan yang salah rumus/salah hitung	✗	✓	✓	✓	✓
B. ASPEK KONSTRUKSI					
6. Pokok soal (steam) dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓
7. Rumusan soal dan pilihan dirumuskan dengan tegas	✓	✓	✓	✓	✓
8. Pokok soal tidak memberi petunjuk/mengarah kepada pilihan jawaban yang benar	✗	✓	✓	✓	✓
9. Pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓
10. Bila terpaksa menggunakan kata negatif, maka harus digaris bawahi atau dicetak lain	✓	✓	✓	✓	✓
11. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓	✓	✓
12. Hindari adanya alternatif jawaban: "seluruh jawaban di atas benar" atau "tak satu jawaban di atas benar" dan yang sejenisnya	✓	✓	✓	✓	✓
13. Panjang alternatif /pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek	✗	✓	✓	✓	✓
14. Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan	✓	✓	✓	✓	✓
15. Wacana, gambar, atau grafik benar-benar berfungsi	✓	✓	✓	✓	✓
16. Antar butir tidak bergantung satu sama lain	✓	✓	✓	✓	✓
C. ASPEK BAHASA					
17. Rumusan kalimat komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓
18. Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya	✓	✓	✓	✓	✓
19. Rumusan kalimat tidak menimbulkan tafsiran ganda atau salah pengertian	✓	✓	✓	✓	✓
20. Menggunakan bahasa atau kata yang umum (bukan bahasa lokal)	✓	✓	✓	✓	✓
21. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa	✓	✓	✓	✓	✓

JENIS PERSYARATAN	NOMOR SOAL				
	11	12	13	14	15
A. ASPEK MATERI					
1. Butir soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓
2. Hanya ada satu kunci jawaban atau jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓
3. Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran	✓	✓	✓	✓	✓
4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	✓	✓	✓	✓	✓
5. Pilihan benar-benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil perhitungan, maka pengecek berupa pilihan yang salah rumussalah hitung	✓	✓	✓	✗	✓
B. ASPEK KONSTRUKSI					
6. Pokok soal (steam) dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓
7. Rumusan soal dan pilihan dirumuskan dengan tegas	✓	✓	✓	✓	✓
8. Pokok soal tidak memberi petunjuk/mengarah kepada pilihan jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓
9. Pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓
10. Bila terpaksa menggunakan kata negatif, maka harus digaris bawahi atau dicetak lain	✓	✓	✓	✓	✓
11. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓	✗	✓
12. Hindari adanya alternatif jawaban: "seluruh jawaban di atas benar" atau "tak satu jawaban di atas benar" dan yang sejenisnya	✓	✓	✓	✓	✓
13. Panjang alternatif /pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek	✗	✓	✓	✓	✗
14. Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan	✓	✓	✓	✓	✓
15. Wacana, gambar, atau grafik benar-benar berfungsi	✓	✓	✓	✓	✓
16. Antar butir tidak bergantung satu sama lain	✓	✓	✓	✓	✓
C. ASPEK BAHASA					
17. Rumusan kalimat komunikatif	✗	✓	✓	✓	✓
18. Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya	✗	✓	✓	✓	✓
19. Rumusan kalimat tidak menimbulkan tafsiran ganda atau salah pengertian	✓	✓	✓	✓	✓
20. Menggunakan bahasa atau kata yang umum (bukan bahasa lokal)	✓	✓	✓	✓	✓
21. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa	✓	✓	✓	✓	✓

87

LEMBAR TELAAH BUTIR SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

JENIS PERSYARATAN	NOMOR SOAL				
	16	17	18	19	20
A. ASPEK MATERI					
1. Butir soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓
2. Hanya ada satu kunci jawaban atau jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✗
3. Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran	✓	✓	✓	✓	✓
4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	✓	✓	✓	✓	✓
5. Pilihan benar-benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil perhitungan, maka pengecek berupa pilihan yang salah rumus salah hitung	✓	✓	✓	✓	✗
B. ASPEK KONSTRUKSI					
6. Pokok soal (steam) dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✗	✓
7. Rumusan soal dan pilihan dirumuskan dengan tegas	✓	✓	✓	✗	✓
8. Pokok soal tidak memberi petunjuk/mengarah kepada pilihan jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✗
9. Pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓
10. Bila terpaksa menggunakan kata negatif, maka harus digaris bawahi atau dicetak lain	✓	✓	✓	✓	✓
11. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓	✗	✗
12. Hindari adanya alternatif jawaban: "seluruh jawaban di atas benar" atau "tak satu jawaban di atas benar" dan yang sejenisnya	✓	✓	✓	✓	✓
13. Panjang alternatif /pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek	✓	✓	✓	✗	✓
14. Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan	✓	✓	✓	✓	✓
15. Wacana, gambar, atau grafik benar-benar berfungsi	✓	✓	✓	✓	✓
16. Antar butir tidak bergantung satu sama lain	✓	✓	✓	✓	✓
C. ASPEK BAHASA					
17. Rumusan kalimat komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓
18. Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya	✓	✓	✓	✓	✗
19. Rumusan kalimat tidak menimbulkan tafsiran ganda atau salah pengertian	✓	✓	✓	✓	✗
20. Menggunakan bahasa atau kata yang umum (bukan bahasa lokal)	✓	✓	✓	✓	✗
21. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata	✓	✓	✓	✓	✓

sudah
selesai

LEMBAR TELAAH BUTIR SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

JENIS PERSYARATAN	NOMOR SOAL				
	21	22	23	24	25
A. ASPEK MATERI					
1. Butir soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓
2. Hanya ada satu kunci jawaban atau jawaban yang benar	✗	✓	✓	✓	✓
3. Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran	✓	✓	✓	✓	✓
4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	✓	✓	✓	✓	✓
5. Pilihan benar-benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil perhitungan, maka pengecek berupa pilihan yang salah rumussalah hitung	✗	✓	✓	✓	✓
B. ASPEK KONSTRUKSI					
6. Pokok soal (steam) dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓
7. Rumusan soal dan pilihan dirumuskan dengan tegas	✓	✓	✓	✓	✓
8. Pokok soal tidak memberi petunjuk/mengarah kepada pilihan jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓
9. Pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓
10. Bila terpaksa menggunakan kata negatif, maka harus digaris bawahi atau dicetak lain	✓	✓	✓	✓	✓
11. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✗	✓	✓
12. Hindari adanya alternatif jawaban: "seluruh jawaban di atas benar" atau "tak satu jawaban di atas benar" dan yang sejenisnya	✓	✓	✓	✓	✓
13. Panjang alternatif /pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek	✓	✓	✓	✓	✓
14. Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan	✓	✓	✓	✓	✓
15. Wacana, gambar, atau grafik benar-benar berfungsi	✓	✓	✓	✓	✓
16. Antar butir tidak bergantung satu sama lain	✓	✓	✓	✓	✓
C. ASPEK BAHASA					
17. Rumusan kalimat komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓
18. Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya	✓	✓	✓	✓	✓
19. Rumusan kalimat tidak menimbulkan tafsiran ganda atau salah pengertian	✓	✓	✓	✓	✓
20. Menggunakan bahasa atau kata yang umum (bukan bahasa lokal)	✓	✓	✓	✓	✓
21. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa	✓	✓	✓	✓	✓

JENIS PERSYARATAN	NOMOR SOAL				
	26	27	28	29	30
A. ASPEK MATERI	✓	✓	✓	✓	✓
1. Butir soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓
2. Hanya ada satu kunci jawaban atau jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✗
3. Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran	✓	✓	✓	✓	✓
4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	✓	✓	✓	✓	✓
5. Pilihan benar-benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil perhitungan, maka pengecek berupa pilihan yang salah rumusalah hitung	✓	✓	✓	✓	✗
B. ASPEK KONSTRUKSI	✓				
6. Pokok soal (steam) dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓
7. Rumusan soal dan pilihan dirumuskan dengan tegas	✓	✓	✓	✓	✓
8. Pokok soal tidak memberi petunjuk/mengarah kepada pilihan jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓
9. Pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓
10. Bila terpaksa menggunakan kata negatif, maka harus digaris bawahi atau dicetak lain	✓	✓	✓	✓	✓
11. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓	✓	✓
12. Hindari adanya alternatif jawaban: "seluruh jawaban di atas benar" atau "tak satu jawaban di atas benar" dan yang sejenisnya	✓	✓	✓	✓	✓
13. Panjang alternatif /pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek	✓	✓	✓	✓	✓
14. Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan	✓	✓	✓	✓	✓
15. Wacana, gambar, atau grafik benar-benar berfungsi	✓	✓	✓	✓	✓
16. Antar butir tidak bergantung satu sama lain	✓	✓	✓	✓	✓
C. ASPEK BAHASA					
17. Rumusan kalimat komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓
18. Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya	✓	✓	✓	✓	✓
19. Rumusan kalimat tidak menimbulkan tafsiran ganda atau salah pengertian	✓	✓	✓	✓	✓
20. Menggunakan bahasa atau kata yang umum (bukan bahasa lokal)	✓	✓	✓	✓	✓
21. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa	✓	✓	✓	✓	✓

JENIS PERSYARATAN	NOMOR SOAL				
	31	32	33	34	35
A. ASPEK MATERI					
1. Butir soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓
2. Hanya ada satu kunci jawaban atau jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓
3. Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran	✓	✓	✓	✓	✓
4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	✓	✓	✓	✓	✓
5. Pilihan benar-benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil perhitungan, maka pengecek berupa pilihan yang salah rumussalah hitung	✓	✓	✓	✓	✓
B. ASPEK KONSTRUKSI					
6. Pokok soal (steam) dirumuskan dengan jelas	✓	✗	✓	✓	✓
7. Rumusan soal dan pilihan dirumuskan dengan tegas	✓	✗	✓	✓	✓
8. Pokok soal tidak memberi petunjuk/mengarah kepada pilihan jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓
9. Pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓
10. Bila terpaksa menggunakan kata negatif, maka harus digaris bawahi atau dicetak lain	✓	✓	✓	✓	✓
11. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓	✓	✓
12. Hindari adanya alternatif jawaban: “seluruh jawaban di atas benar” atau “tak satu jawaban di atas benar” dan yang sejenisnya	✓	✓	✓	✓	✓
13. Panjang alternatif /pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek	✓	✓	✓	✓	✓
14. Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan	✓	✓	✓	✓	✓
15. Wacana, gambar, atau grafik benar-benar berfungsi	✓	✓	✓	✓	✓
16. Antar butir tidak bergantung satu sama lain	✓	✓	✓	✓	✓
C. ASPEK BAHASA					
17. Rumusan kalimat komunikatif	✓	✗	✓	✓	✓
18. Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya	✓	✓	✓	✓	✓
19. Rumusan kalimat tidak menimbulkan tafsiran ganda atau salah pengertian	✓	✓	✓	✓	✓
20. Menggunakan bahasa atau kata yang umum (bukan bahasa lokal)	✓	✓	✓	✓	✓
21. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa	✓	✓	✓	✓	✓

JENIS PERSYARATAN	NOMOR SOAL				
	36	37	38	39	40
A. ASPEK MATERI					
1. Butir soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓
2. Hanya ada satu kunci jawaban atau jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓
3. Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran	✓	✓	✓	✓	✓
4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	✓	✓	✓	✓	✓
5. Pilihan benar-benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil perhitungan, maka pengecek berupa pilihan yang salah rumussalah hitung	✓	✓	✓	✓	✓
B. ASPEK KONSTRUKSI					
6. Pokok soal (steam) dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓
7. Rumusan soal dan pilihan dirumuskan dengan tegas	✓	✓	✓	✓	✓
8. Pokok soal tidak memberi petunjuk/mengarah kepada pilihan jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓
9. Pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓
10. Bila terpaksa menggunakan kata negatif, maka harus digaris bawahi atau dicetak lain	✓	✓	✓	✓	✓
11. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓	✓	✓
12. Hindari adanya alternatif jawaban: "seluruh jawaban di atas benar" atau "tak satu jawaban di atas benar" dan yang sejenisnya	✓	✓	✓	✓	✓
13. Panjang alternatif /pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek	✓	✓	✓	✓	✓
14. Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan	✓	✓	✓	✓	✓
15. Wacana, gambar, atau grafik benar-benar berfungsi	✓	✓	✓	✓	✓
16. Antar butir tidak bergantung satu sama lain	✓	✓	✓	✓	✓
C. ASPEK BAHASA					
17. Rumusan kalimat komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓
18. Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya	✓	✓	✓	✓	✓
19. Rumusan kalimat tidak menimbulkan tafsiran ganda atau salah pengertian	✓	✓	✓	✓	✓
20. Menggunakan bahasa atau kata yang umum (bukan bahasa lokal)	✓	✓	✓	✓	✓
21. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa	✓	✓	✓	✓	✓

LEMBAR TELAAH BUTIR SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

JENIS PERSYARATAN	NOMOR		
	36	37	38
A. ASPEK MATERI			
1. Butir soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓
2. Hanya ada satu kunci jawaban atau jawaban yang benar	✓	✓	✓
3. Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran	✓	✓	✓
4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	✓	✓	✓
5. Pilihan benar-benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil perhitungan, maka pengecek berupa pilihan yang salah rumussalah hitung	✓	✓	✓
B. ASPEK KONSTRUKSI			
6. Pokok soal (steam) dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓
7. Rumusan soal dan pilihan dirumuskan dengan tegas	✓	✓	✓
8. Pokok soal tidak memberi petunjuk/mengarah kepada pilihan jawaban yang benar	✓	✓	✓
9. Pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif ganda	✓	✓	✓
10. Bila terpaksa menggunakan kata negatif, maka harus digaris bawahi atau dicetak lain	✓	✓	✓
11. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓
12. Hindari adanya alternatif jawaban: "seluruh jawaban di atas benar" atau "tak satu jawaban di atas benar" dan yang sejenisnya	✓	✓	✓
13. Panjang alternatif /pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek	✓	✓	✓
14. Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan	✓	✓	✓
15. Wacana, gambar, atau grafik benar-benar berfungsi	✓	✓	✓
16. Antar butir tidak bergantung satu sama lain	✓	✓	✓
C. ASPEK BAHASA			
17. Rumusan kalimat komunikatif	✓	✓	✓
18. Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya	✓	✓	✓
19. Rumusan kalimat tidak menimbulkan tafsiran ganda atau salah pengertian	✓	✓	✓
20. Menggunakan bahasa atau kata yang umum (bukan bahasa lokal)	✓	✓	✓
21. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata	✓	✓	✓

LAMPIRAN 6

IDENTITAS PENELAHAH

Nama Penelaah : TUGIMAN, S.Pd.

NIP : 19650402 2007011031

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Satuan Kerja/Instansi : MAN Yogyakarta II / Kement

Masa Kerja : 12 Tahun 6 bulan

Yogyakarta, 9 April 20
Penelaah

TUGIMAN, S.Pd.
NIP. 19650402 2007011031

LAMPIRAN 7

LEMBAR TELAAH BUTIR SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

JENIS PERSYARATAN	NOMOR SOAL				
	1	2	3	4	5
A. ASPEK MATERI					
1. Butir soal sesuai dengan indikator					
2. Hanya ada satu kunci jawaban atau jawaban yang benar	✓	✓	✓		✓
3. Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran	✗	✓	✓		✓
4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	✓	✓	✓		✓
5. Pilihan benar-benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil perhitungan, maka pengecek berupa pilihan yang salah rumussalah hitung	✗	✓	✓		✓
B. ASPEK KONSTRUKSI					
6. Pokok soal (steam) dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓		✓
7. Rumusan soal dan pilihan dirumuskan dengan denga tegas	✗	✓	✓		✓
8. Pokok soal tidak memberi petunjuk/mengarah kepada pilihan jawaban yang benar	✓	✓	✓		✓
9. Pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif ganda	✓	✓	✓		✓
10. Bila terpaksa menggunakan kata negatif, maka harus digaris bawah atau dicetak lain	✓	✓	✓		✓
11. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓		✓
12. Hindari adanya alternatif jawaban: "seluruh jawaban di atas benar" atau "tak satu jawaban di atas benar" dan yang sejenisnya	✓	✓	✓		✓
13. Panjang alternatif /pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek	✗	✗	✗		✗
14. Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan	✓	✓	✓		✓
15. Wacana, gambar, atau grafik benar-benar berfungsi	✓	✓	✓		✓
16. Antar butir tidak bergantung satu sama lain	✓	✓	✓		✓
C. ASPEK BAHASA					
17. Rumusan kalimat komunikatif	✓	✓	✓		✓
18. Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya	✓	✓	✓		✓
19. Rumusan kalimat tidak menimbulkan tafsiran ganda atau salah pengertian	✓	✓	✓		✓
20. Menggunakan bahasa atau kata yang umum (bukan bahasa lokal)	✓	✓	✓		✓
21. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa	✓	✓	✓		✓

JENIS PERSYARATAN	NOMOR SOAL				
	6	7	8	9	10
A. ASPEK MATERI					
1. Butir soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓
2. Hanya ada satu kunci jawaban atau jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓
3. Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran	✓	✓	✓	✓	✓
4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	✓	✓	✓	✓	✓
5. Pilihan benar-benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil perhitungan, maka pengecek berupa pilihan yang salah rumus/salah hitung	✓	✓	✓	✓	✓
B. ASPEK KONSTRUKSI					
6. Pokok soal (steam) dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓
7. Rumusan soal dan pilihan dirumuskan dengan tegas	✓	✓	✓	✓	✓
8. Pokok soal tidak memberi petunjuk/mengarah kepada pilihan jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓
9. Pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓
10. Bila terpaksa menggunakan kata negatif, maka harus digaris bawahi atau dicetak lain	✓	✓	✓	✓	✓
11. Pilihan jawaban homogen	✗	✗	✓	✗	✓
12. Hindari adanya alternatif jawaban: “seluruh jawaban di atas benar” atau “tak satu jawaban di atas benar” dan yang sejenisnya	✓	✓	✓	✓	✓
13. Panjang alternatif /pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek	✗	✓	✓	✓	✓
14. Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan	✓	✓	✓	✓	✓
15. Wacana, gambar, atau grafik benar-benar berfungsi	✓	✓	✓	✓	✓
16. Antar butir tidak bergantung satu sama lain	✓	✓	✓	✓	✓
C. ASPEK BAHASA					
17. Rumusan kalimat komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓
18. Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya	✓	✓	✓	✓	✓
19. Rumusan kalimat tidak menimbulkan tafsiran ganda atau salah pengertian	✓	✓	✓	✓	✓
20. Menggunakan bahasa atau kata yang umum (bukan bahasa lokal)	✓	✓	✓	✓	✓
21. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa	✓	✓	✓	✓	✓

JENIS PERSYARATAN	NOMOR SOAL				
	11	12	13	14	15
A. ASPEK MATERI	✓				
1. Butir soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓
2. Hanya ada satu kunci jawaban atau jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓
3. Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran	✓	✓	✓	✓	✓
4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	✓	✓	✓	✓	✓
5. Pilihan benar-benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil perhitungan, maka pengecek berupa pilihan yang salah rumussalah hitung	✓	✓	✓	✓	✓
B. ASPEK KONSTRUKSI					
6. Pokok soal (steam) dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓
7. Rumusan soal dan pilihan dirumuskan dengan dengan tegas	✓	✓	✓	✓	✓
8. Pokok soal tidak memberi petunjuk/mengarah kepada pilihan jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓
9. Pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓
10. Bila terpaksa menggunakan kata negatif, maka harus digaris bawahi atau dicetak lain	✓	✓	✓	✓	✓
11. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓	✓	✓
12. Hindari adanya alternatif jawaban: "seluruh jawaban di atas benar" atau "tak satu jawaban di atas benar" dan yang sejenisnya	✓	✓	✓	✓	✓
13. Panjang alternatif /pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek	✗	✓	✓	✓	✗
14. Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan	✓	✓	✓	✓	✓
15. Wacana, gambar, atau grafik benar-benar berfungsi	✓	✓	✓	✓	✓
16. Antar butir tidak bergantung satu sama lain	✓	✓	✓	✓	✓
C. ASPEK BAHASA					
17. Rumusan kalimat komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓
18. Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya	✓	✓	✓	✓	✓
19. Rumusan kalimat tidak menimbulkan tafsiran ganda atau salah pengertian	✓	✓	✓	✓	✓
20. Menggunakan bahasa atau kata yang umum (bukan bahasa lokal)	✓	✓	✓	✓	✓
21. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa	✓	✓	✓	✓	✓

96

LEMBAR TELAHAH BUTIR SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

JENIS PERSYARATAN	NOMOR SOAL				
	16	17	18	19	20
A. ASPEK MATERI					
1. Butir soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓
2. Hanya ada satu kunci jawaban atau jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	X
3. Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran	✓	✓	✓	✓	✓
4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	✓	✓	✓	✓	✓
5. Pilihan benar-benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil perhitungan, maka pengecek berupa pilihan yang salah rumussalah hitung	✓	✓	✓	✓	X
B. ASPEK KONSTRUKSI					
6. Pokok soal (steam) dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	X	✓
7. Rumusan soal dan pilihan dirumuskan dengan dengan tegas	✓	✓	✓	X	X
8. Pokok soal tidak memberi petunjuk/mengarah kepada pilihan jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓
9. Pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓
10. Bila terpaksa menggunakan kata negatif, maka harus digaris bawahi atau dicetak lain	✓	✓	✓	✓	✓
11. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓	✓	✓
12. Hindari adanya alternatif jawaban: "seluruh jawaban di atas benar" atau "tak satu jawaban di atas benar" dan yang sejenisnya	✓	✓	✓	✓	✓
13. Panjang alternatif /pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek	✓	✓	✓	X	X
14. Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan	X	X	✓	✓	✓
15. Wacana, gambar, atau grafik benar-benar berfungsi	✓	✓	✓	✓	✓
16. Antar butir tidak bergantung satu sama lain	✓	✓	✓	✓	✓
C. ASPEK BAHASA					
17. Rumusan kalimat komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓
18. Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya	✓	✓	✓	✓	✓
19. Rumusan kalimat tidak menimbulkan tafsiran ganda atau salah pengertian	✓	✓	✓	✓	✓
20. Menggunakan bahasa atau kata yang umum (bukan bahasa lokal)	✓	✓	✓	✓	✓
21. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menimbulkan	✓	✓	✓	✓	✓

96
Egah soal
kewal

JENIS PERSYARATAN	NOMOR SOAL				
	21	22	23	24	25
A. ASPEK MATERI					
1. Butir soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓
2. Hanya ada satu kunci jawaban atau jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓
3. Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran	✓	✓	✓	✓	✓
4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	✓	✓	✓	✓	✓
5. Pilihan benar-benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil perhitungan, maka pengecek berupa pilihan yang salah rumus salah hitung	✓	✓	✓	✓	✓
B. ASPEK KONSTRUKSI					
6. Pokok soal (steam) dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓
7. Rumusan soal dan pilihan dirumuskan dengan tegas	✓	✓	✓	✓	✓
8. Pokok soal tidak memberi petunjuk/mengarah kepada pilihan jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓
9. Pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓
10. Bila terpaksa menggunakan kata negatif, maka harus digaris bawahi atau dicetak lain	✓	✓	✓	✓	✓
11. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓	✓	✓
12. Hindari adanya alternatif jawaban: “seluruh jawaban di atas benar” atau “tak satu jawaban di atas benar” dan yang sejenisnya	✓	✓	✓	✓	✓
13. Panjang alternatif /pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek	✓	✓	✗	✓	✓
14. Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan	✓	✓	✓	✓	✓
15. Wacana, gambar, atau grafik benar-benar berfungsi	✓	✓	✓	✓	✓
16. Antar butir tidak bergantung satu sama lain	✓	✓	✓	✓	✓
C. ASPEK BAHASA					
17. Rumusan kalimat komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓
18. Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya	✓	✓	✓	✓	✓
19. Rumusan kalimat tidak menimbulkan tafsiran ganda atau salah pengertian	✓	✓	✓	✓	✓
20. Menggunakan bahasa atau kata yang umum (bukan bahasa lokal)	✓	✓	✓	✓	✓
21. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa	✓	✓	✓	✓	✓

LEMBAR TELAAH BUTIR SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

JENIS PERSYARATAN	NOMOR SOAL			
	26	27	28	29
A. ASPEK MATERI				
1. Butir soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓
2. Hanya ada satu kunci jawaban atau jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓
3. Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran	✓	✓	✓	✓
4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	✓	✓	✓	✓
5. Pilihan benar-benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil perhitungan, maka pengecek berupa pilihan yang salah rumus/salah hitung	✓	✓	✓	✓
B. ASPEK KONSTRUKSI				
6. Pokok soal (stem) dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓
7. Rumusan soal dan pilihan dirumuskan dengan tegas	✓	✓	✓	✓
8. Pokok soal tidak memberi petunjuk/mengarah kepada pilihan jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓
9. Pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif ganda	✓	✓	✓	✓
10. Bila terpaksa menggunakan kata negatif, maka harus digaris bawahi atau dicetak lain	✓	✓	✓	✓
11. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓	✓
12. Hindari adanya alternatif jawaban: "seluruh jawaban di atas benar" atau "tak satu jawaban di atas benar" dan yang sejenisnya	✓	✓	✓	✓
13. Panjang alternatif /pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek	✓	✓	✓	✓
14. Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan	✓	✓	✓	✓
15. Wacana, gambar, atau grafik benar-benar berfungsi	✓	✓	✓	✓
16. Antar butir tidak bergantung satu sama lain	✓	✓	✓	✓
C. ASPEK BAHASA				
17. Rumusan kalimat komunikatif	✓	✓	✓	✓
18. Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya	✓	✓	✓	✓
19. Rumusan kalimat tidak menimbulkan tafsiran ganda atau salah pengertian	✓	✓	✓	✓
20. Menggunakan bahasa atau kata yang umum (bukan bahasa lokal)	✓	✓	✓	✓
21. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata	✓	✓	✓	✓

LEMBAR TELAAH BUTIR SOAL BENTUK PILIHA

JENIS PERSYARATAN	
A. ASPEK MATERI	
1. Butir soal sesuai dengan indikator	✓
2. Hanya ada satu kunci jawaban atau jawaban yang benar	✓
3. Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran	✓
4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	✓
5. Pilihan benar-benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil perhitungan, maka pengecek berupa pilihan yang salah rumussalah hitung	✓
B. ASPEK KONSTRUKSI	
6. Pokok soal (steam) dirumuskan dengan jelas	✓
7. Rumusan soal dan pilihan dirumuskan dengan denga tegas	✓
8. Pokok soal tidak memberi petunjuk/mengarah kepada pilihan jawaban yang benar	✓
9. Pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif ganda	✓
10. Bila terpaksa menggunakan kata negatif, maka harus digaris bawahi atau dicetak lain	✓
11. Pilihan jawaban homogen	✓
12. Hindari adanya alternatif jawaban: "seluruh jawaban di atas benar" atau "tak satu jawaban di atas benar" dan yang sejenisnya	✓
13. Panjang alternatif /pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek	✓
14. Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan	✓
15. Wacana, gambar, atau grafik benar-benar berfungsi	✓
16. Antar butir tidak bergantung satu sama lain	✓
C. ASPEK BAHASA	
17. Rumusan kalimat komunikatif	✓
18. Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya	✓
19. Rumusan kalimat tidak menimbulkan tafsiran ganda atau salah pengertian	✓
20. Menggunakan bahasa atau kata yang umum (bukan bahasa lokal)	✓

LEMBAR TELAAH BUTIR SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

JENIS PERSYARATAN	NOMOR SOAL				
	36	37	38	39	40
A. ASPEK MATERI					
1. Butir soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓
2. Hanya ada satu kunci jawaban atau jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓
3. Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran	✓	✓	✓	✓	✓
4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas	✓	✓	✓	✓	✓
5. Pilihan benar-benar berfungsi, jika pilihan merupakan hasil perhitungan, maka pengecek berupa pilihan yang salah rumussalah hitung	✓	✓	✓	✓	✓
B. ASPEK KONSTRUKSI					
6. Pokok soal (steam) dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓
7. Rumusan soal dan pilihan dirumuskan dengan denga tegas	✓	✓	✓	✓	✓
8. Pokok soal tidak memberi petunjuk/mengarah kepada pilihan jawaban yang benar	✓	✓	✓	✓	✓
9. Pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓
10. Bila terpaksa menggunakan kata negatif, maka harus digaris bawah atau dicetak lain	✓	✓	✓	✓	✓
11. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓	✓	✓
12. Hindari adanya alternatif jawaban: “seluruh jawaban di atas benar” atau “tak satu jawaban di atas benar” dan yang sejenisnya	✓	✓	✓	✓	✓
13. Panjang alternatif /pilihan jawaban relatif sama, jangan ada yang sangat panjang dan ada yang sangat pendek	✗	✓	✗	✗	✓
14. Pilihan dalam bentuk angka atau waktu diurutkan	✓	✓	✓	✓	✓
15. Wacana, gambar, atau grafik benar-benar berfungsi	✓	✓	✓	✓	✓
16. Antar butir tidak bergantung satu sama lain	✓	✓	✓	✓	✓
C. ASPEK BAHASA					
17. Rumusan kalimat komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓
18. Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya	✓	✓	✓	✓	✓
19. Rumusan kalimat tidak menimbulkan tafsiran ganda atau salah pengertian	✓	✓	✓	✓	✓
20. Menggunakan bahasa atau kata yang umum (bukan bahasa lokal)	✓	✓	✓	✓	✓
21. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa	✓	✓	✓	✓	✓

PIRAN 8

**Korelasi Telaah Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal
oleh *Expert Judgment 1* dan *Expert Judgment 2*
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X
Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN Se-Kota Yogyakarta**

No.	<i>Expert Judgment 1</i>	<i>Expert Judgment 2</i>	Persentase <i>Expert Judgment 1</i>	Persentase <i>Expert Judgment 2</i>
1.	21	17	100%	81%
2.	20	20	95%	95%
3.	20	20	95%	95%
4.	21	20	100%	95%
5.	18	19	86%	90%
6.	21	20	100%	95%
7.	21	21	100%	100%
8.	21	20	100%	95%
9.	21	21	100%	100%
10.	18	20	86%	95%
11.	21	21	100%	100%
12.	21	21	100%	100%
13.	19	21	90%	100%
14.	20	20	95%	95%
15.	21	20	100%	95%
16.	21	20	100%	95%
17.	21	21	100%	100%
18.	17	18	81%	86%
19.	14	17	67%	81%
20.	19	21	90%	100%
21.	21	21	100%	100%
22.	20	20	95%	95%
23.	21	21	100%	100%
24.	21	21	100%	100%
25.	21	21	100%	100%
26.	21	21	100%	100%
27.	21	21	100%	100%
28.	21	20	100%	95%
29.	19	21	90%	100%
30.	21	21	100%	100%
31.	18	21	86%	100%

No.	Expert Jugdment 1	Expert Jugdment 2	Persentase Expert Jugdment 1	Persentase Expert Jugdment 2
33.	21	21	100%	100%
34.	21	21	100%	100%
35.	21	20	100%	100%
36.	21	21	100%	95%
37.	21	20	100%	100%
38.	21	20	100%	95%
39.	21	21	100%	95%
			100%	100%

		Telaah Soal Expert Jugdment 1	Telaah Soal Expert Jugdment 2
Telaah Soal Expert Jugdment 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	30 251 30	30 251 30
Telaah Soal Expert Jugdment 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	30 251 30	30 251 30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

FILE OUTPUT: 'X:\KORINGAN SP-21\WITH SOAL_2021\COMPLETED_

CORRELATIONS

/VARIABLES=ExpertJudgment1 ExpertJudgment2
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG
 /MISSING=PAIRWISE .

Korelasi Telaah Soal Ulangan Akhir Semester Gasal oleh *Expert Judgment 1* dan *Expert Judgment 2* mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Ta Pelajaran 2011/2012 MAN se-Kota Yogyakarta

[DataSet0]

Correlations

		Telaah Soal Expert Judgment 1	Telaah Soal Expert Judgment 2
Telaah Soal Expert Judgment 1	Pearson Correlation	1	,551**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	39	39
Telaah Soal Expert Judgment 2	Pearson Correlation	,551**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	39	39

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

SAVE OUTFILE='E:\SKRIPSIKU\SPSS\BUTIR SOAL.sav'
 /COMPRESSED.

**Korelasi Telaah Soal Aspek Materi Soal Ulangan Akhir Semester
(UAS) Gasal oleh *Expert Judgment 1* dan *Expert Judgment 2*
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X
Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN se-Kota Yogyakarta**

No.	Expert Judgment 1	Expert Judgment 2	Persentase <i>Expert Judgment 1</i>	Persentase <i>Expert Judgment 2</i>
1.	5	3	100%	60%
2.	5	5	100%	100%
3.	4	5	80%	100%
4.	5	5	100%	100%
5.	4	5	80%	100%
6.	5	5	100%	100%
7.	5	5	100%	100%
8.	5	5	100%	100%
9.	5	5	100%	100%
10.	5	5	100%	100%
11.	5	5	100%	100%
12.	5	5	100%	100%
13.	4	5	80%	100%
14.	5	5	100%	100%
15.	5	5	100%	100%
16.	5	5	100%	100%
17.	5	5	100%	100%
18.	5	5	100%	100%
19.	3	3	60%	60%
20.	3	5	60%	100%
21.	5	5	100%	100%
22.	5	5	100%	100%
23.	5	5	100%	100%
24.	5	5	100%	100%
25.	5	5	100%	100%
26.	5	5	100%	100%
27.	5	5	100%	100%
28.	5	5	100%	100%
29.	3	5	60%	100%
30.	5	5	100%	100%
31.	5	5	100%	100%
32.	5	5	100%	100%
33.	5	5	100%	100%
34.	5	5	100%	100%
35.	5	5	100%	100%

No.	Expert Judgment 1	Expert Judgment 2	Persentase <i>Expert Judgment 1</i>
36.	5	5	100%
37.	5	5	100%
38.	5	5	100%
39.	5	5	100%

(Data 36-40)

Correlations

Telaah Soal Aspek Materi oleh Expert Judgment 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	Telaah Soal Aspek Materi oleh Expert Judgment 2
Telaah Soal Aspek Materi oleh Expert Judgment 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	Telaah Soal Aspek Materi oleh Expert Judgment 2

SAVE OUTFILE="E:\SCRIPTS\KUALITAS INSTRUMEN\1447"
/COMPRESSED.

No.	Expert Judgment 1	Expert Judgment 2	Persentase <i>Expert Judgment 1</i>	Persentase <i>Expert Judgment 2</i>
36.	5	5	100%	100%
37.	5	5	100%	100%
38.	5	5	100%	100%
39.	5	5	100%	100%

Correlations

		Total Soal Aspek Materi oleh Expert Judgment 1	Total Soal Aspek Materi oleh Expert Judgment 2
Total Soal Aspek Materi oleh Expert Judgment 1	Pearson Correlation	1	.711
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	39	39
Total Soal Aspek Materi oleh Expert Judgment 2	Pearson Correlation	.711	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	39	39

AVE OUTFILE: K:\SKRIPSI\ASPEK MATERI_AVE1 /COMPRESSED.

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=ExpertJudgment1 ExpertJudgment2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

**Korelasi Telaah Soal Aspek Materi Soal Ulangan Akhir Semester Gasal oleh
Expert Judgment 1 dan Expert Judgment 2 mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN se-Kota Yogyakarta**

[DataSet0]

Correlations

		Telaah Soal Aspek Materi oleh Expert Judgment 1	Telaah Soal Aspek Materi oleh Expert Judgment 2
Telaah Soal Aspek Materi oleh Expert Judgment 1	Pearson Correlation	1	,311
	Sig. (2-tailed)		,054
	N	39	39
Telaah Soal Aspek Materi oleh Expert Judgment 2	Pearson Correlation	,311	1
	Sig. (2-tailed)	,054	
	N	39	39

```

SAVE OUTFILE='E:\SKRIPSIKU\SPSS\MATERI.sav'
/COMPRESSED.

```

LAMPIRAN 10

**Korelasi Telaah Soal Aspek Konstruksi Soal Ulangan Akhir Semester
Gasal oleh *Expert Judgment* 1 dan *Expert Judgment* 2
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Tahun Pelajaran 2019/2020
MAN se-Kota Yogyakarta**

No.	<i>Expert Judgment</i> 1	<i>Expert Judgment</i> 2	Persentase <i>Expert Judgment</i> 1	Persentase <i>Expert Judgment</i> 2
1.	11	9	100%	100%
2.	10	10	91%	100%
3.	11	10	100%	100%
4.	11	10	100%	100%
5.	9	10	82%	100%
6.	11	10	100%	100%
7.	11	11	100%	100%
8.	11	10	100%	100%
9.	11	11	100%	100%
10.	10	10	91%	100%
11.	11	11	100%	100%
12.	11	11	100%	100%
13.	10	11	91%	100%
14.	10	10	91%	91%
15.	11	10	100%	91%
16.	11	10	100%	91%
17.	11	11	100%	100%
18.	7	8	64%	75%
19.	9	9	82%	82%
20.	11	11	100%	100%
21.	11	11	100%	100%
22.	10	10	91%	91%
23.	11	11	100%	100%
24.	11	11	100%	100%
25.	11	11	100%	100%
26.	11	11	100%	100%
27.	11	11	100%	100%
28.	11	10	100%	91%
29.	11	11	100%	100%
30.	11	11	100%	100%
31.	9	11	82%	100%
32.	11	11	100%	100%
33.	11	11	100%	100%
34.	11	11	100%	100%

CORRELATIONS

/VARIABLES=ExpertJudgment1 ExpertJudgment2
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG
 /MISSING=PAIRWISE .

**Korelasi Telaah Soal Aspek Konstruksi Soal Ulangan Akhir S
 oleh Expert Judgment 1 dan Expert Judgment 2, mata Pelajar
 Indonesia Kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN se-Kota**

[DataSet0]

Correlations

		Telaah Soal Aspek Konstruksi oleh Expert Judgment 1	Telaah Soal Aspek Konstruksi oleh Expert Judgment 2
Telaah Soal Aspek Konstruksi oleh Expert Judgment 1	Pearson Correlation	1	,586**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	39	39
Telaah Soal Aspek Konstruksi oleh Expert Judgment 2	Pearson Correlation	,586**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

SAVE OUTFILE='E:\SKRIPSIKU\SPSS\KONSTRUKSI.sav'
 /COMPRESSED.

LAMPIRAN 11

**Korelasi Telaah Soal Aspek Bahasa Soal Ulangan Akhir Semester
Gasal oleh *Expert Judgment 1* dan *Expert Judgment 2*
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X
Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN se-Kota Yogyakarta**

<i>No.</i>	<i>Expert Judgment 1</i>	<i>Expert Judgment 2</i>	<i>Persentase Expert Judgment 1</i>	<i>Persentase Expert Judgment 2</i>
1.	5	5	100%	
2.	5	5	100%	
3.	5	5	100%	
4.	5	5	100%	
5.	5	5	100%	
6.	5	5	100%	
7.	5	5	100%	
8.	5	5	100%	
9.	5	5	100%	
10.	3	4	60%	
11.	5	5	100%	
12.	5	5	100%	
13.	5	5	100%	
14.	5	5	100%	
15.	5	5	100%	
16.	5	5	100%	
17.	5	5	100%	
18.	5	5	100%	
19.	2	5	40%	
20.	5	5	100%	
21.	5	5	100%	
22.	5	5	100%	
23.	5	5	100%	
24.	5	5	100%	
25.	5	5	100%	
26.	5	5	100%	
27.	5	5	100%	
28.	5	5	100%	
29.	5	5	100%	
30.	5	5	100%	
31.	4	4	80%	
32.	5	5	100%	
33.	5	5	100%	
34.	5	5	100%	
35.	5	5	100%	

<i>No.</i>	<i>Expert Jugdmnt 1</i>	<i>Expert Jugdmnt 2</i>	<i>Persentase Expert Jugdmnt 1</i>	<i>Persentas Jugdm</i>
36.	5	5	100%	
37.	5	5	100%	
38.	5	5	100%	
39.	5	5	100%	

		<i>Telaah Soal Aspek Bahasa oleh Expert Judgment 1</i>	<i>Telaah Soal Aspek Bahasa oleh Expert Judgment 2</i>
<i>Telaah Soal Aspek Bahasa oleh Expert Judgment 1</i>	<i>Pearson Correlation</i>	1	.540**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	<i>N</i>	30	30
<i>Telaah Soal Aspek Bahasa oleh Expert Judgment 2</i>	<i>Pearson Correlation</i>	.540**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	<i>N</i>	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

SAVE OUTFILE="C:\PRW1P2\RD\SPSS\BANABA.sav"
/COMBUSTED.

CORRELATIONS

/VARIABLES=ExpertJugdment1 ExpertJugdment2

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE .

**Korelasi Telaah Soal Aspek Bahasa Soal Ulangan Akhir Semester
Expert Judgment 1 dan Expert Judgment 2 mata Pelajaran Bahasa
Kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012 MAN se-Kota Yogyakarta**

[DataSet0]

Correlations

		Telaah Soal Aspek Bahasa oleh Expert Judgment 1	Telaah Soal Aspek Bahasa oleh Expert Judgment 2
Telaah Soal Aspek Bahasa oleh Expert Judgment 1	Pearson Correlation	1	,540**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	39	39
Telaah Soal Aspek Bahasa oleh Expert Judgment 2	Pearson Correlation	,540**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	39	39

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

SAVE OUTFILE='E:\SKRIPSIKU\SPSS\BAHASA.sav'
/COMPRESSED.

LAMPIRAN 12



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

PERMOHONAN IJIN SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN

FRM/FBS/31-00

31 Juli 2008

Yogyakarta, 10 Oktober

Kepada Yth. Kajur PBSI
FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Sari Rosita Dewi No. Mhs. : 082012410
Jur/Prodi : PBSI

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Observasi untuk penelitian Tugas Akhir dengan judul :

Validitas Isi Soal Ujian Semester (UAS) Genap Mata
Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas X Tahun Ajaran

Lokasi Penelitian : Dinas Pendidikan Kota (DIY) se-Kota

Alamat Mhs : Kliwonan RT 02/03 Kemiri, Purworejo
(51262)

Waktu Penel : Bulan Oktober s.d. Desember 2011

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Pujiati Suyata

Pemohon,

Sari Rosita Dewi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 5
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/F
10

Nomor : 154 /H34.12/PBSI/III/2012
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Ijin Survey/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.....

Pembantu Dekan I

FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama	SARI ROSITA DEWI
No. Mhs.	08201241001
Jurusan/Prodi	PBSI/
Lokasi Penelitian	MAN Yogyakarta 1 dan MAN Yogyakarta 2
Judul Penelitian	VALIDITAS ISI SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) GAS PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X TAHUN AJARAN 2 SE-KOTA YOGYAKARTA
Tanggal Pelaksanaan	Maret-April 2012

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
 Ketua Jurusan PBSI
 FBS UNY,

Dr. Manyan Suryaman, M.Pd.
 NIP 19670204 199203 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENIAlamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

Nomor : 2038/H.34.12/PP/X/2011
 Lampiran : --
 Hal : Permohonan Izin Observasi

FRM/FBS
10 Jan

13 Oktobe

Kepada Yth.

Kepala
 Dinas Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta
 di Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan survey/observasi/penelitian untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Buku Skripsi (TABS), dengan judul :

Validitas Isi Soal Ujian Semester (UAS) Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA /MA Kelas X Tahun Ajaran 2010/2011 se-Kota Yogyakarta

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : SARI ROSITA DEWI
 NIM : 08201241001
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
 Waktu Pelaksanaan : Bulan Oktober 2011

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Sebagai izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Dekan
 Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
 NIP. 19550505 198011 1 001



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Hayam Wuruk No. 11 Yogyakarta Kode Pos 55212 Telp. (0274) 512956, 563078; F
EMAIL : pendidikan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : pendidikan@intra.jogja.go.id
HOT LINE SMS : 08122780001, 2740 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

Yogyakarta, 19 Oktober 2011

Nomor : 070/Dikmen/4042
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : Jawaban Permohonan izin
Observasi

Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
d/a. Karangmalang Yogyakarta

di YOGYAKARTA

Menindaklanjuti surat Nomor : 2038/H.34.12/PP/X/2011 tanggal 13 C
tentang Permohonan Izin Observasi/Survey/Penelitian untuk mempu
penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS / Tugas Akhir Karya Seni (TAA
Akhir Bukan Skripsi (TABS), mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : SARI ROSITA DEWI
NIM : 08201241001
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Bulan Oktober 2011
Judul Skripsi : Validasi Isi Soal Ujian Semester (UAS) Genap
Bahasa Indonesia SMA/MA kelas X Tahun Pe
2010/2011 se-Kota Yogyakarta.

Terkait dengan pengambilan Data Validasi Isi Soal Ujian Akhir Semeste
Tingkat Satuan Pendidikan kewenangan berada di sekolah, oleh karena itu
yang bersangkutan bisa berkoordinasi dengan sekolah yang menjadi sampel p
data.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestiy



Kepala
Kepala Bidang Dikmen
B. SUHARTATI, SH

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gunung Kidul
6. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang
7. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pati
8. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo
9. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
10. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
11. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
12. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
13. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
14. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
15. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
16. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
17. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
18. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
19. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
20. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
21. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
22. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
23. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
24. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
25. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
26. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
27. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
28. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
29. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
30. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
31. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
32. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
33. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
34. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
35. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
36. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
37. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
38. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
39. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
40. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
41. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
42. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
43. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
44. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
45. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
46. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
47. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
48. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
49. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
50. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
51. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
52. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
53. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
54. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
55. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
56. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
57. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
58. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
59. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
60. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
61. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
62. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
63. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
64. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
65. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
66. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
67. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
68. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
69. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
70. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
71. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
72. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
73. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
74. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
75. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
76. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
77. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
78. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
79. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
80. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
81. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
82. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
83. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
84. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
85. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
86. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
87. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
88. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
89. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
90. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
91. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
92. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
93. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
94. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
95. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
96. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
97. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
98. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
99. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo
100. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo

LAMPIRAN 16



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

PERMOHONAN IJIN SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN

FRM/FBS/31-00
31 Juli 2008

Yogyakarta,

Kepada Yth. Kajur PBSI
FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Sari Rosita Dewi No. Mhs. : 08201241001
Jur/Prodi : PBSI

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Observasi untuk penelitian Tugas Akhir dengan judul :

Validitas Isi Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasa/
Tahun Ajaran 2011/2012 MAN se-Kota Yogyakarta

Lokasi Penelitian: MAN Yogyakarta 1 dan MAN Yogyakarta 2

Alamat Mhs : Girimulyo, RT 02/03 Kemiri, Purworejo, Jawa
Tengah

Waktu Penel : Bulan Maret s.d. April

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Pujiati Juyata

Pemohon,

Sari Rosita Dewi